PENGARUH KELOMPOK PENGEMBANGAN AGROINDUSTRI KOPI BUBUK TERHADAP PEMBERDAYAAN EKONOMI PEREMPUAN DI DESA PURWODADI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam ilmu ekonomi Syariah

OLEH:

BIBIT YULIA WULANDARI

NIM: 21681009

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN CURUP

2025

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI

Perihal

Kepada :

Yth. Dekan fakultas syariah dan ekonomi islam

Di tempat

Assalamu"alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa Skripsi saudari **Bibit Yulia Wulandari** mahasiswi IAIN Curup yang berjudul "**Pengaruhpengembangan Agroindustri Kopi Bubuk Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Lansia Di Desa Purwodadi**" sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Prodi Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini Demikian permohonan ini kami ajukan dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu"alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Curup, 28 Juli 2025

Pembimbing I	Pembimbing II
Mega Ilhamiwati, M.A., AWPS	Soleha, M.E
NIP.198610242019032007	NIDN. 2006109304

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bibit Yulia Wulandari

NIM : 21681009

Fakultas : Syariah Dan Ekonomi Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi :Pengaruh Kelompok Pengembangan Agroindustri Kopi Bubuk Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Perempuan di Desa Purwodadi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat digunakan seperlunya.

Curup, 06 Agustus 2025

Bibit Yulia Wulandari

NIM. 21681009

Halaman Pengesahan Skripsi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM

Jalan Dr. Ak Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: https://www.iaincurup.ac.id Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA
Nomor: 540 /In.34/FS/I/PP.00.9/09/2025

Nama	: **Bibit Yulia Wulandari**
NIM	: **21681009**
Fakultas	: **Syari'ah Dan Ekonomi Islam**
Prodi	: **Ekonomi Syari'ah**
Judul	: **Pengaruh Kelompok Pengembangan Agroindutri Kopi Bubuk Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Perempuan di Desa Purwodadi**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal	: **Rabu, 20 Agustus 2025**
Pukul	: **09.30 – 11.00 WIB**
Tempat	: **Ruang 06 Gedung Fakultas Syari'ah Dan Ekonomi Islam**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Ekonomi Syari'ah

TIM PENGUJI

Ketua,
Dr. Oktafian Histori, S.,SE.,MM
NIP. 197910172009011009

Sekretaris,
Agusten, S.Ag.,M.H
NIP. 197208101999031004

Penguji I
Noprizal, M.Ag
NIP. 197711052009011007

Penguji II
Harianto Wijaya. M,M.E
NIP. 199007202023211024

Mengesahkan
Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam

Dr. Ngadri, M.Ag
NIP. 196902061995031001

SISTEM TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 22 Januari 1988 Nomor 157/1987 dan 0593/1987.

A. Konson Tunggal

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba’	B	Be
ت	Ta’	T	Te
ث	Tsa’	Ts	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kha	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Ze (dengan titik di atas)
ر	Ra’	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Shad	Sh	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	Dh	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta’	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Tha’	Th	Tet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa’	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
لا	Lam	L	‘El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	‘En
و	Waw	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ى	Ya’	Y	Y

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعد د ة	Ditulis	*Muta’addidah*
عد ة	Ditulis	*‘Iddah*

C. *Ta’ Marbutah* di akhir kata

1. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	*Hikmah*
جز ـة	Ditulis	*Jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua terpisah ditulis dengan h

كرامة الأولياء	Ditulis	*Karamah al-Aulia'*

3. Bila ta' Marbutah hidup atau harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis *t*

زكاةالطر	Ditulis	*Zakat al-Fitr*

D. Vokal Pendek

.....	Fathah	Ditulis	A
…….	Kasrah	Ditulis	I
…….	Dhammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

1.	Fattahah + Alif **جاهلية**	Ditulis Ditulis	A *Jahiliyah*
2.	Fathah + Ya' mati **تنسا**	Ditulis Ditulis	A *Tansa*
3.	Kasrah + Ya' mati **كرى م**	Ditulis Ditulis	L *Karim*
4.	Dhammah + Wawu mati **فرو**	Ditulis Ditulis	U *Furu*

F. Vokal Rangkap

1.	Fattahah + Ya' mati **بيناكوم**	ditulis ditulis	ai *Bainakum*
2.	Fattahha + Wawu mati	ditulis ditulis	au *qaul*

G. Vokal pendek yang berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أأ نتم	Ditulis	*a'antum*
أ عدت	Ditulis	*u'iddat*
لئن شكرتم	Ditulis	*La'in syakartum*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikutih huruf Qamariyyah

ا لقرأن	Ditulis	*Al-Qur'an*
القياس	Ditulis	*Al-Qiyas*

2. Bila diikutih huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutihnya, serta menghilangkan huruf *l* (el) nya.

السماء	Ditulis	*as-Sama'*
الشماس	Ditulis	*asy-Syams*

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

دوىالفروض	Ditulis	*Zawi al-furud*
أهل السنة	Ditulis	*Ahl as-Sunnah*

KATA PENGANTAR

بِسْـــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas segala limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **"Pengaruh Kelompok Pengembangan Agroindustri Kopi Bubuk Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Perempuan di Desa Purwodadi "** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri IAIN CURUP.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Ngadri, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.
3. Ibu fitmawati, M.E, selaku Ketua Prodi Ekonomi Syari'ah IAIN Curup & selaku Pembimbing Akademik penulis yang telah memberikan pengarahan dan memberi saran dan selalu sedia memberikan nasehat khusunya dalam proses akademik peneliti sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan dengan sangat baik.
4. Ibu Mega Ilhamiwati, M.A., AWPS dan Ibu Soleha, M.E, selaku pembimbing I dan II yang telah membimbing serta mengarahkan penulis, terima kasih atas dukungan, doa, waktu, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Noprizal, M.Ag selaku penguji I, Bapak Harianto Wijaya.M.,M.E selaku penguji II, Dr. Oktarfian Histori, S.,SE.,MM selaku ketua penguji serta Bapak Agusten, S.Ag.,M.H selaku sekretaris sidang yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penulis melakukan penyusunan skripsi.

6. Kepala Perpustakaan IAIN Curup beserta seluruh karyawan, yang telah mengarahkan dan memberi kemudahan, arahan kepada peneliti dalam memperoleh referensi dan data-data dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam dan Karyawan IAIN Curup yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan kepada peneliti selama berada di bangku kuliah.
8. Terima kasih kepada Kepala Desa Purwodadi serta perangkat desa dan ketua kelompok agroindustri kopi bubuk dan masyarakat Desa Purwodadi yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu untuk memberikan informasi, data, yang peneliti butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan dukungan baik secara moril maupun materiil.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan karya ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, khususnya dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Curup, 13 Agustus 2025

Peneliti

Bibit Yulia Wulandari

NIM. 21681009

MOTTO

"Kenapa engkau merasa cemas? gelisah berlebihan hanya karena masalah yang sekarang kau hadapi, bukankan dulu ada ribuan masalah yang telah kau selesaikan? jangan sampai larut sedih dengan masalah yang sekarang. Kata Allah, seberat-beratnya beban, tanamkan keyakinan pada jiwamu إِنَّ مَعَ ٱلْعُسْرِ يُسْرًا semua ini pasti selesai."

~ust. Adi hidayat~

_"Welcome to Qadrallah era"

Tidaklah mungkin bagi matahari mengejar bulan dan malam pun tidak dapat mendahului siang. Masing-masing beredar pada garis edarnya.

|Qs. Yasin :40|

Mau sesulit apapun jalanya, kalau Allah mau kamu melewatinya,
pasti akan diberi jalan, jadi tenang saja.

(Qs. Yasin :82)

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya yang tiada henti mengalir dalam setiap hembusan napas ini. Atas izin dan ridha-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu bentuk ikhtiar dan proses panjang dalam menempuh jenjang pendidikan sarjana. Perjalanan ini bukanlah sesuatu yang mudah. Diwarnai dengan perjuangan, air mata, kelelahan, keraguan, hingga harapan yang terus dijaga meski sering kali nyaris padam.

Dalam setiap langkah dan bait kata yang tertuang dalam karya ilmiah ini, terselip doa-doa tulus, dukungan tanpa syarat, serta cinta yang tak terukur dari orang-orang yang senantiasa hadir, baik secara nyata maupun dalam diam. Maka dari itu, dengan penuh kerendahan hati, rasa haru, dan ucapan terima kasih yang tak terhingga, skripsi ini kupersembahkan sebagai bentuk penghormatan, cinta, dan rasa syukur yang mendalam kepada:

1. Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur yang mendalam, karya sederhana ini saya persembahkan untuk cinta pertama saya ayah tercinta, bapak Katno yang selalu menjadi sumber kekuatan, keteguhan hati, dan teladan dalam hidupku. Terimakasih atas setiap do'a, peluh, dan pengorbanan yang tak pernah terhitung jumlahnya. Segala pencapaian ini tak lepas dari kerja keras dan kasih sayangmu yang tak ternilai.
2. Pintu surgaku, Ibu Sulasmiwati terimakasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat, dan doa yang diberikan selama ini. Terimakasih atas nasihat yang selalu diberikan meski terkadang pikiran kita tidak sejalan, terima kasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi sikap penulis. Ibu menjadi penguat dan pengingat paling hebat. Terima kasih, sudah menjadi tempatku untuk pulang, bu.
3. Kepada cinta kasih saudara kandung penulis, Yusuf Adi Wiguno, terimakasih atas dukungan yang diberikan, baik melalui doa maupun perhatian yang tulus. Kehadiranmu adalah pengingat bahwa dalam setiap perjuangan, ada alasan untuk terus melangkah.

4. Kepada sahabat dan teman-teman seperjuangan prodi ekonomi syariah angkatan 2021 selama dibangku perkuliahan, terutama kepada sahabat-sahabatku Clara, Rosa, Anis, Niken, Yuni Dan Dewi, terimakasih atas kebersamaan, dukungan dan motivasi yang kalian berikan selama proses perkuliahan 4 tahun ini.
5. Sahabat penulis selama tinggal dirumah kedua (Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup) yang senantiasa membersamai Selfi, Letdya, Padilah, Renda, Nur Anisa, Rike, Celsah, Risdiana, Dan Yensi beserta keluarga besar 19 masyitoh. Terimakasih telah menjadi rumah berkumpul yang hangat, kompak dan menyenangkan, serta selalu menerima kekurangan dan kelebihan dari satu sama lain.
6. Teruntuk dosen saya yang telah mengajarkan saya selama 4 tahun ini terima kasih atas segala do'a, dukungan, dan arahan-Nya semoga selalu dalam lindungan-Nya.
7. Teruntuk ustadz dan ustazah di asrama Ma'had al-Jami'ah IAIN Curup, Terima kasih atas segala do'a dukungan, dan arahan-Nya dan telah banyak mengajarkan ilmu agama kepada penulis semoga selalu dalam lindungan-Nya.
8. Terakhir, terima kasih untuk diriku sendiri, Bibit Yulia Wulandari, karena telah mampu bertahan dan terus melangkah sejauh ini. Terimakasih telah percaya pada keraguan dan kelelahan dalam setiap proses ini, meskipun jalanya terasa begitu berat. Terimakasih "Bibit" sudah memilih untuk bertahan dan mampu berdiri diatas keraguan orang lain, mau berjuang untuk tetap ada hingga saat ini, serta menjadi perempuan yang kuat dan ikhlas atas segala perjalanan hidup yang telah dilewati, dengan adanya skripsi ini, telah berhasil membuktikan bahwa kamu bisa menyandang gelar S.E dan menjadi tekad maupun acuan untuk terus melakukan hal lebih membanggakan lainya. bagaimanapun kehidupanmu selanjutnya, hargai dirimu, rayakan dirimu, berbanggalah atas segala proses yang berhasil dilalui untuk masa depan yang lebih baik.

ABSTRAK

Bibit Yulia Wulandari NIM. 21681009 "Pengaruh Kelompok Pengembangan Agroindustri Kopi Bubuk Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Di Desa Purwodadi." Skripsi, *Program Studi Ekonomi Syariah (ES)*.

Agroindustri kopi bubuk merupakan salah satu sektor yang memiliki potensi besar dalam meningkatkan perekonomian lokal. Dengan meningkatnya permintaan kopi di pasar, pengembangan agroindustri ini dapat menjadi sumber pendapatan baru bagi masyarakat, termasuk para lansia yang sering kali menghadapi tantangan ekonomi. Pemberdayaan ekonomi lansia menjadi isu penting, mengingat banyak lansia yang masih memiliki potensi untuk berkontribusi dalam kegiatan ekonomi, namun sering kali terpinggirkan. Oleh karena itu, penelitian ini fokus pada bagaimana agroindustri kopi bubuk dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu-ibu serta lansia yang sudah dan ingin bergabung di program industri pengolahan kopi bubuk, dengan jumlah sampel sebanyak 53 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, dan analisis data dilakukan dengan uji regresi linier sederhana menggunakan SPSS versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengembangan Agroindustri(X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pemberdayaan Ekonomi (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung sebesar 11,876 > t-tabel 1,674 dan nilai signifikansi sebesar 0,000<0,05, yang menunjukkan bahwa variabel Pengembangan Agroindustri memiliki pengaruh yang signifikan. Selain itu, hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai R^2 sebesar 0,734, yang berarti 73,6% variabel Pemberdayaan Ekonomi dapat dijelaskan oleh Pengembangan Agroindustri, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa semakin baik agroindustri yang diterima, maka semakin tinggi nilai pemberdayaan suatu ekonomi yang diberikan.

Kata Kunci: Pengembangan Kelompok Agroindustri, Pemberdayaan Ekonomi, Kopi Bubuk, perempuan.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL ..... **i**
PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI ..... **iii**
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI ..... **iv**
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
MOTTO ..... **vii**
PERSEMBAHAN ..... **vii**
ABSTRAK ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xii**

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar belakang 1
B. Batasan Masalah 12
C. Rumusan masalah 12
D. Tujuan penelitian 13
E. Manfaat penelitian 13
F. Kajian Terdahulu 15
G. Definisi operasional 21

BAB II TINJAUAN PUSTAKA
A. Landasan teori 26
   1. Kelompok Pengembangan agroindustri 26
   2. Pemberdayaan ekonomi 30
B. Kerangka analisis 35
C. Hipotesis 37

BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis penelitian 39
B. Populasi dan Sampel 40
   1. Populasi 40
   2. Sampel 40
C. Sumber Data 41
D. Instrumen penelitian 42
E. Tehnik pengumpulan data 43
F. Tehnik analisis data 44

BAB IV TEMUAN HASIL DAN PEMBAHASAN
A. Gambaran dan Objek Penelitian 50
   1. Sejarah Desa Purwodadi 50
   2. Visi Dan Misi 52
   3. Tujuan 53

B. Pengujian Dan Hasil Analisis Data 56
1. Analisis Data Penduduk 56
2. Analisis Instrumen Penelitian 59
a. Uji Validitas 59
b. Uji Reliabilitas 62
c. Uji Asumsi Klasik 63
d. Uji Hipotesis.....64
C. Pembahasan.....68

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 74
B. Saran.....74

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Perempuan 10
Tabel 3.1 Skala Likert 43
Tabel 4.1 Sejarah Kepemimpinan Desa Purwodadi.....53
Tabel 4.4 Jenis Kelamin Responden57
Tabel 4.5 Kelompok Usia Responden.....57
Tabel 4.6 pendidikan responden 58
Tabel 4.7 pekerjaan responden.....59
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Pengembangan Agroindustri (X) 58
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Pemberdayaan Ekonomi (Y).....59
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas.....60
Tabel 4.11 Uji Normalitas.....62
Tabel 4.12 Uji Regresi Linear Sederhana 63
Tabel 4.13 Uji T (Persial).....64
Tabel 4.14 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....65

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Analisis 37
Gambar 4.2 Struktur Perangkat Pemerintahan.....55
Gambar 4.3 Struktur Organisasi BPD.....56

BAB 1
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara pengahasil kopi terbesar keempat di dunia setelah Brazil, berkat kekayaan hasil perkebunan kopinya yang melimpah dan prospek pengembangan yang sangat baik. Potensi pengembangan industri kopi di tanah air mencakup pertumbuhan berbagai sektor, dari hilir hingga hulu pengolahan kopi. Hal ini diharapkan dapat menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat luas, meningkatkan pendapatan para petani, serta menghasilkan beragam produk olahan kopi yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat lokal ataupun diekspor ke pasar global.[1] Sektor perkebunan Indonesia tengah berupaya meningkatkan kualitas produk, termasuk kopi robusta yang memiliki potensi besar. Dalam sepuluh tahun ke depan, prospek ekspor kopi robusta Indonesia terlihat menjanjikan.[2]

Kopi (Coffea) merupakan salah satu produk agroindustri pangan yang sangat populer di kalangan masyarakat. Sebagai komoditas perkebunan, kopi memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia baik dipasar domestik maupun internasional. Keberadaannya tidak hanya memberikan sumbangan signifikan terhadap devisa negara, tetapi juga menjadi motor penggerak ekonomi bagi para petani dan berbagai pelaku ekonomi lainnya.

---

[1] Dionesius Budi Dkk., "*Karakterisasi Kopi Bubuk Robusta (Coffea Canephora) Tulungrejo Terfermentasi Dengan Ragi* Saccharomyces Cerevisiae," *Agroindustri*, Vol. 10, No. 2 (30 November 2020): 129–38, Https://Doi.Org/10.31186/J.Agroindustri.10.2.129-138.

[2] Mohammad Edwinsyah, dkk. "*Strategi Pengembangan Agribisnis Kopi Robusta Produksi KSU Ketakasi Sidomulyo Kabupaten Jember*," Jurnal Manajemen Agribisnis Dan Agroindustri, Vol 1, No. 2 (28 Desember 2021): 82–88, Https://Doi.Org/10.25047/Jmaa.V1i2.10.

Provinsi Bengkulu terkenal sebagai salah satu produsen utama kopi robusta, dengan luas lahan yang mencapai 86. 627 hektare dan menghasilkan sekitar 55. 150 ton per tahun. Bengkulu memiliki areal perkebunan kopi robusta yang tergolong luas dan menjanjikan.[3] Rantai pasok berkelanjutan merupakan integrasi dari berbagai aspek ekonomi, sosial, teknologi, dan lingkungan yang saling berinteraksi untuk memastikan keberlangsungan rantai pasok suatu organisasi. Konsep ini mencerminkan prinsip-prinsip yang berlandaskan pada aspek ekonomi, sosial, lingkungan, serta kebijakan pemerintah, yang berkaitan dengan siklus kegiatan pemenuhan konsumen, termasuk perancangan, pengadaan, produksi, pengemasan, dan distribusi.[4]

Meskipun Indonesia memiliki keunggulan dalam produksi kopi, industri pengolahannya masih tertinggal. Sekitar 80 persen dari total ekspor kopi terdiri dari biji kopi, sementara hanya 20 persen yang diproses menjadi kopi bubuk, kopi instan, dan campuran kopi. Terdapat berbagai faktor yang diduga menghambat perkembangan industri kopi di Indonesia. Salah satunya adalah kurangnya kontrol kualitas, terutama pada biji kopi yang dihasilkan oleh perkebunan rakyat, yang merupakan penyumbang terbesar dalam produksi kopi nasional. Selain itu, tantangan lain seperti faktor teknis, infrastruktur yang masih kurang memadai, regulasi, kondisi sosial ekonomi, serta keterbatasan teknologi

[3] Budiyanto Budiyanto, Damres Uker, dan Toto Izahar, "*Karakteristik Fisik Kualitas Biji Kopi Dan Kualitas Kopi Bubuk Sintaro 2 Dan Sintaro 3 Dengan Berbagai Tingkat Sangrai*," agribest, Agroindustri, vol 11 (1), (31 Mei 2021): 54–71, https://doi.org/10.31186/j.agroindustri.11.1.54-71.

[4] Yayat Ginanjar, Apiatno Apiatno, Dan Helles Amanda, "*Kinerja Rantai Pasokan Kopi Arabika Java Preanger Di Kabupaten Sumedang Jawa Barat,*" SINTESA, *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 9, No. 11 (23 November 2020): 15-17 Https://Doi.Org/10.24843/Ejmunud.2020.V09.I11.P05.

juga dianggap berperan dalam pengembangan industri pengolahan kopi yang ada.[5]

Penentuan agroindustri dilakukan melalui teknik skoring, yang bertujuan untuk mengidentifikasi kriteria-kriteria penting yang akan mempengaruhi perkembangan agroindustri di pedesaan. Kriteria-kriteria ini ditetapkan berdasarkan hasil diskusi dengan dinas teknis terkait serta merujuk pada penelitian-penelitian sebelumnya dan sumber-sumber buku. Dari hasil tersebut, muncul beberapa kriteria pokok yang sangat berpengaruh terhadap pengembangan agroindustri pedesaan, antara lain: ketersediaan lahan, ketersediaan bahan baku, keterampilan petani, keterampilan pengolah, potensi pasar, aspek kelembagaan budidaya, aspek kelembagaan pengolah, dukungan sarana dan prasarana, motivasi petani, kemasan, keamanan produk, serta jaringan pemasaran.

Ketersediaan sumber daya alam yang melimpah, jika tidak diimbangi dengan kemampuan pengolahan dan potensi sumber daya manusia yang memadai, tidak akan memberikan dampak signifikan bagi kemajuan perekonomian masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat sebagai upaya agar masyarakat memiliki daya saing dalam meningkatkan kesejahteraan hidup mereka. Sebagaimana disampaikan dalam firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surah Ar-Rad ayat 11:

[5] Budi Sudradjat, "*Penggunaan Teknologi Flutter Dalam Aplikasi Mobile Untuk Pengembangan Kedai Kopi*," *Remik*, Jurnal Informasi Dan Teknologi, 6, No. 1 (1 Oktober 2021): 60-64 Https://Doi.Org/10.33395/Remik.V6i1.11123.

لَهٗ مُعَقِّبٰتٌ مِّنْۢ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهٖ يَحْفَظُوْنَهٗ مِنْ اَمْرِ اللّٰهِۗ اِنَّ اللّٰهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ

حَتّٰى يُغَيِّرُوْا مَا بِاَنْفُسِهِمْۗ وَاِذَآ اَرَادَ اللّٰهُ بِقَوْمٍ سُوْۤءًا فَلَا مَرَدَّ لَهٗۚ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُوْنِهٖ مِنْ وَّالٍ

Artinya: *"Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia".* [6]*(Qs. Ar-rad; 11).*

Dari ayat tersebut, sangat jelas bahwa Allah mengingatkan umat manusia untuk senantiasa berupaya memperbaiki kondisi hidup mereka. Hal ini mencakup berbagai aspek, mulai dari agama, sosial, ekonomi, hingga lingkungan, serta seluruh dimensi kehidupan lainnya. Pengembangan agroindustri kopi bubuk memiliki potensi besar untuk memberdayakan ekonomi lansia didesa, khususnya melalui optimalisasi potensi lokal. Di indonesia, Kopi adalah komoditas yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan sangat digemari oleh masyarakat, pentingnya pemberdayaan ekonomi lansia merupakan kelompok rentan yang sering menghadapi tantangan ekonomi. Pemberdayaan ekonomi lansia sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan mereka, menjaga kemandirian dan mencegah ketergantungan terhadap orang lain.

Setiap desa memiliki potensi lokal yang dapat dioptimalkan untuk pengembangan ekonomi. Potensi lokal yang dimaksud adalah budidaya kopi, yang dapat dikembangkan dengan memanfaatkan sumber daya lokal yang

[6] Al-Qur'an Surah Ar-Rad, Ayat 11, " *Sesungguhnya Allah Tidak Akan Mengubah Keadaan Suatu Kaum Sebelum Mereka Mengubah Keadaan Diri Mereka Sendiri (Ar-Rad :11).*

tersedia, pengembangan agroindustri kopi bubuk dapat menjadi solusi untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan lansia.[7] Pengembangan agroindustri kopi bubuk memiliki beberapa potensi yang dapat dimanfaatkan untuk pemberdayaan ekonomi perempuan diantaranya:

1. Meningkatkan nilai tambah melalui pengolahan kopi mentah menjadi kopi bubuk tidak hanya meningkatkan nilai jual, tetapi juga membuka peluang pasar yang lebih luas.
2. Penciptaan lapangan kerja, pengembangan agroindustri kopi bubuk membuka lapangan kerja baru, bak disektor produksi, pengolahan maupun pemasaran.
3. Peningkatan pendapatan, peningkatan nilai tambah dan lapangan kerja berdampak positif pada pendapatan perempuan, sehingga meningkatkan kesejahteraan mereka.
4. Pemanfaatan keterampilan, perempuan dapat memanfaatkan keterampilan dan pengalaman mereka dalam budidaya kopi dan pengolahan kopi bubuk.
5. Meningkatkan kemandirian, pengembangan agroindustri kopi bubuk dapat meningkatkan kemandirian ekonomi perempuan, sehingga mereka tidak lagi ketergantungan kepada orang lain. [8]

Pengembangan agroindustri kopi bubuk memiliki potensi besar untuk memberdayakan ekonomi lansia di desa melalui optimalisasi potensi lokal. Dengan mengatasi tantangan yang ada dan memanfaatkan peluang yang tersedia,

---

[7] Samsul Hadi Sidiq, Dkk.*" Strategi Pengembangan Kopi Robusta Kelompok Tani Sumber Kembang Di Kabupaten Jember."* Agrointek, Jurnal Teknologi Industri Pertanian, Vol 18 (2), 2024. 123-135. https://doi.org/10.21107/agrointek.v18i2.10552

[8] Syaiful Anwar, Agus Setiadi. *" Strategi Pengembangan Agroindustri Kopi Pada Gapoktan Gunung Kelir Di Kecamatan Jambu Kabupaten Semarang."* Agromedia, Berkala Ilmiah Ilmu-Ilmu Pertanian, Vol 35 (2), September (2017), 45-60. DOI: Https://Doi.Org/10.47728/Ag.V35i2.208

agroindustri kopi bubuk dapat menjadi solusi untuk kesejahteraan dan kemandirian perempuan. [9]

Pemberdayaan ekonomi perempuan menjadi isu penting dalam pembangunan berkelanjutan. Perempuan sering kali menjadi tulang punggung keluarga, namun mereka masih menghadapi berbagai tantangan dalam mengakses sumber daya, pelatihan, dan peluang usaha. Dengan adanya kelompok pengembangan agroindustri kopi bubuk, diharapkan perempuan di Desa Purwodadi dapat memperoleh akses yang lebih baik terhadap pelatihan keterampilan, modal usaha, dan jaringan pemasaran. Kelompok pengembangan ini tidak hanya berfungsi sebagai wadah untuk meningkatkan keterampilan dalam mengolah kopi, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun solidaritas dan kerjasama antar anggota. Melalui kolaborasi ini, perempuan dapat saling mendukung dalam mengatasi tantangan yang dihadapi, serta meningkatkan daya saing produk kopi bubuk yang dihasilkan.[10]

Salah satu kopi bubuk yang dikembangkan di desa Purwodadi yaitu kopi bubuk suromanggi. Melalui pendekatan digital yang inovatif, berupaya mempromosikan Kopi Suromanggi, salah satu produk unggulan terbaru dari Desa Purwodadi, Kecamatan Bermani Ulu, Kabupaten Rejang Lebong. Melalui inisiatif ini, diharapkan dapat membuka peluang pasar yang lebih luas. Kopi Suromanggi, yang baru saja dikembangkan, merupakan hasil dari upaya pemberdayaan ekonomi perempuan di Desa melalui pengoptimalan potensi

[9] Setiawan & Lestari, 2021. "Strategi Pemberdayaan Lansia Melalui Pengembangan Agroindustri." Pemberdayaan Masyarakat, 5(3), 201-210.

[10] Syamsuwarni Rambe, Dkk. "*Strategi Pengembangan Agroowisata Berbasis Agroindustri Kopi Di Provinsi Bengkulu.*" Agrointek, Jurnal Teknologi Industri Pertanian, Vol 15 (3), 2021. 115-120. Https://Doi.Org/10.21107/Agrointek.V15i3.9307

lokal. Produk ini lahir dari visi seorang warga yang melihat potensi besar yang dimiliki kebun kopi di Desa Purwodadi.

> *"Saya baru saja pindah dari Kecamatan Selupu Rejang ke Desa Purwodadi, dan saya sangat terpesona dengan keindahan kebun kopi di sini. Saat musim panen tiba, hasilnya sungguh luar biasa. Saya juga memiliki harapan agar para ibu-ibu dan lansia di Desa Purwodadi dapat mengembangkan keterampilan, memiliki kegiatan yang bermanfaat, dan meningkatkan penghasilan mereka dari potensi desa yang ada." Ungkap mbah jumirah berusia 56 tahun selaku penggagas kopi bubuk cap suromanggi di desa Purwodadi.* [11]

Tujuan dari inisiatif ini tidak hanya untuk meningkatkan penjualan produk tetapi juga untuk memberdayakan masyarakat lanjut usia di desa-desa. Mbah Jumirah menjelaskannya dengan sederhana. Melalui pendekatan kepala desa tersebut mendorong pembentukan kelompok Citra Lestari, sebuah asosiasi para senior yang berfokus pada pengolahan kopi berkualitas tinggi.

Terhitung masih banyak para perempuan itu ketergantungan ekonomi, banyak perempuan di desa Purwodadi yang bergantung pada bantuan sosial atau keluarga. Kelompok pengembangan agrindustri kopi bubuk dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan kemandirian ekonomi mereka. Peluang kerja, lansia sering kali diabaikan dalam hal kesempatan kerja. Dengan adanya agroindustri kopi, mereka dapat terlibat dalam proses produksi, pengemasan, atau pemasaran, sehingga meningkatkan partisipasi mereka dalam perekonomian lokal. Keterampilan dan pelatihan, banyak perempuan yang mungkin tidak memiliki keterampilan yang diperlukan untuk terlibat dalam agroindustri modern. Program pelatihan yang tepat dapat membantu mereka mengembangkan keterampilan baru dan meningkatkan daya saing mereka.

[11] Jumini, Wawancara Penggagas Kopi Bubuk Suromanggi, Purwodadi, 15 September 2024.

Kesehatan dan kesejahteraan, pekerjaan dalam agroindustri dapat memberikan manfaat kesehatan bagi ibu-ibu dan lansia, seperti aktivitas fisik yang dapat meningkatkan kesehatan mereka. Namun, perlu juga diperhatikan aspek kesehatan dan keselamatan kerja.

Sesuatu yang membuat kopi Suromanggi unik adalah keasliannya. Bubuk kopi Suromangi merupakan kopi merah berkualitas baik. Kedua, biji kopinya memiliki kualitas terbaik. Ketiga, tidak dicampur dengan bahan lain seperti jagung atau beras. kopi Suromanggi yang asli dan murni terbuat dari biji kopi pilihan tidak mengandung campuran apa pun. Dampak positif program ini terlihat dari meningkatnya produktivitas penduduk desa yang berusia lanjut. Ibu-ibu yang berusia lanjut dan sudah tidak produktif lagi menjadi aktif dan mulai menghasilkan uang.[12] Mereka membantu mengemas, menimbang, dan menempelkan stiker pada kemasan bubuk kopi.

Volunter utama pengembangan agroindustri ini berupaya untuk berkolaborasi dengan usaha kecil lainnya di desa. Usaha ini ingin terus menggunakan nama Suromangi untuk mendukung desa wisata dan menghasilkan produk menggunakan BUMDes. Kopi Suromangi diharapkan mampu menguasai pasar yang lebih besar dengan tetap menjaga keaslian dan kualitas produknya. Inisiatif ini tidak hanya membuka peluang ekonomi baru, tetapi juga melestarikan tradisi kopi lokal dan memperkuat masyarakat lokal.

Peran utama dalam kelompok pengembangan agroindustri ini yaitu perempuan, mengapa demikian dikarenakan Perempuan sering kali berperan

[12] Hapsari Wiji Utami, Dkk. *"Kontribusi Komoditas Kopi Dalam Meingkatkan Perekonomian Di Desa Amadanom, Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang.*" Economicus, Jurnal Of Economics, Vol 7 (1), 2022, 95-105. DOI: Https://Doi.Org/10.15642/Oje.2022.7.1.60-74

sebagai pengelola rumah tangga dan memiliki kontribusi signifikan terhadap perekonomian keluarga. Namun, mereka sering kali tidak mendapatkan pengakuan yang setara dalam kegiatan ekonomi formal. Dengan memberdayakan perempuan, diharapkan dapat meningkatkan dan dapat muncul inovasi dan kreativitas yang dapat meningkatkan daya saing produk serta dapat mengurangi tingkat pengangguran bagi perempuan yang hanya bekerja sebagai ibu rumah tangga untuk kegiatan serta penghasilan tambahan dan investasi di masa tua.

Masih banyak sekali kekurangan dalam proses pengembangan produk unggulan kopi bubuk suromanggi ini, salah satunya adalah proses pemasaranya yang masih hanya berkembang disekitar lingkungan desa saja, belum banyak masyarakat luas yang mengetahui produk kopi bubuk suromanggi ini. Sehingga memiliki kemungkinan akan menjadi penghambat proses pengembangan produk lokal ini dan peningkatan pendapatan sumber daya manusia seperti lansia yang sudah menekuni program kerja ini. Dalam menuntaskan visi dan misi penggagas produk Kopi Bubuk Suromanggi ini perlu adanya dorongan sehingga membuat pekerja dan penggagas lebih semangat dalam proses pembuatan kopi bubuknya. Melalui strategi-strategi pengembangan yang bisa dilakukan oleh Pemerintah Desa maupun pemilik program pengolahan kopi bubuk seperti BUMDes di desa tersebut.

Tabel 1.1

Jumlah Penduduk Perempuan

Desa Purwodadi, Rejang Lebong Tahun 2024

Kelompok Usia	Jumlah
40 - 44	23 orang
45 - 49	17 orang
50 - 54	17 orang
55 - 59	13 orang
60 - 64	17 orang
65 - 69	9 orang
70 - 74	5 orang
Jumlah	**101 orang**

Sumber: Data Diperoleh Dari Kantor Kepala Desa Purwodadi

Dari tabel 1.1 diatas jumlah perempuan berdasarkan kelompok usia dari 40-70 berjumlah 101 orang. Namun yang menjadi fokus peneliti adalah kelompok berjenis kelamin perempuan yang sudah menjadi anggota kelompok dalam pengolahan kopi bubuk suromanggi desa Purwodadi yang nantinya. Penelitian ini memang hanya berfokus kepada perempuan, karena untuk kaum laki-laki mereka lebih fokus untuk mengurus kebun kopi milik mereka dalam hal merawat dan mengolah perkebunan kopi mereka.

Kelompok pengembangan agroindustri kopi bubuk memiliki potensi besar untuk memberdayakan ekonomi perempuan desa melalui optimalisasi potensi lokal.[13] Perlu diatasi berbagai permasalahan yang dihadapi, seperti akses modal dan teknologi, keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya pasar dan distribusi, keterbatasan kualitas dan standar produk, serta kurangnya dukungan

[13] Rustan Massinai, Dkk. "*Strategi Pengembangan Agroindustri Berbasis Sistem Usaha Tani Terpadu Di Wilayah Pasang Surut (Studi Kasus: Kabupaten Pulang Pisang, Provinsi Kalimantan Tengah).*" Teknologi Pertanian, Vol 33 (2), 2013, 89-97. Https://Doi.Org/10.22146/Agritech.9804

pemerintah dan swasta. [14]Pengembangan agroindustri kopi bubuk dapat menjadi sumber penghidupan yang berkelanjutan bagi perempuan desa, meningkatkan kesejahteraan mereka, dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.[15]

Selain memanfaatkan potensi lokal di desa seperti kopi, di desa purwodadi juga terdapat industri pengolahan ubi singkong menjadi olahan klanting. Industri ini juga menjadi salah satu industri rumahan yang mendukung adanya potensi alam dan mampu mengembangkan hasil alam di desa tersebut, kemudian ada juga agrowisata utama seperti danau suromanggi dan kebun jeruk yang di budidayakan, dikelola oleh masyarakat setempat yang didukung oleh pemerintah sehingga menjadi salah satu ikon yang sangat bagus jika ingin berkunjung ke desa purwodadi.

Dari beberapa uraian diatas atau melalui tahap observasi awal dapat dilihat bahwa pada penelitian awal perempuan desa yang memiliki keterampilan dalam budidaya kopi, pengolahan kopi, dan pemasaran akan menjadi aset penting dalam pengembangan agroindustri. Pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan keterampilan lansia menjadi sangat penting. Akses pasar yang luas dan terjamin akan menjamin keberlanjutan agroindustri. Strategi pemasaran yang efektif, seperti branding, promosi, dan distribusi, sangat diperlukan. Kebijakan pemerintah yang mendukung pengembangan agroindustri, seperti insentif, bantuan modal, dan akses kredit, akan mendorong pertumbuhan agroindustri kopi bubuk. Sehingga memiliki timbal balik antara penggagas

[14] Edwin Styawan, Dkk. *"Peran Koperasi Kopi Terhadap Produksi Dan Kesejahteraan Petani Kopi Di Kecamatan Bandar Kabupaten Bener Meriah*." Agrifo, Jurnal Agribisnis, Vol 1 (1), 2016. 200-210. DOI: Https://Doi.Org/10.29103/Ag.V1i1.1081

[15] Bella Oktaviani, dkk. "*Strategi Pengembangan Usaha tani Jeruk Siam di Desa Kedungasri Kecamatan Tegaldlimo Kabupaten Banyuwangi*," Agromedia, Media Agribisnis, vol 6 (1), (29 Mei 2022): 60–67, https://doi.org/10.35326/agribisnis.v6i1.2311.

usaha dan pekerja perempuan dalam mendapatkan keuntungan serta meningkatkan pendapatan dan penghasilan tambahan mereka di masa tua tanpa harus bekerja secara fisik.

Berdasarkan latar belakang, permasalahan dan fenomena dalam penelitian ini peneliti menggunakan kelompok pengembangan agroindustri kopi bubuk sebagai variabel bebas dan Pemberdayaan Ekonomi Perempuan sebagai variabel terikat. Dari penjabaran permasalahan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **"Pengaruh Kelompok Pengembangan Agroindustri Kopi Bubuk Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Perempuan di Desa Purwodadi."**

B. Batasan Masalah

Untuk menghindari perluasan dari suatu masalah yang akan dikaji dan agar peneliti ini lebih mengarah dan tidak terjadinya menyimpang dari permasalahan yang diteliti serta tujuan yang dicapai, pada penelitian ini maka penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas hanya kelompok pengembangan agroindustri berjenis kelamin perempuan rentan usia 40-70 tahun ke atas yang ikut serta dalam kegiatan pengolahan kopi bubuk.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah pada penelitian ini difokuskan pada permasalahan mengenai:

Apakah kelompok pengembangan agroindustri kopi bubuk berpengaruh positif terhadap pemberdayaan Ekonomi perempuan di Desa Purwodadi?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis sejauh mana pengaruh kelompok pengembangan agroindustri kopi bubuk terhadap pemberdayaan ekonomi perempuan di Desa Purwodadi.

E. Manfaat Penelitian

Dalam sebuah penelitian manfaat akan menjadi fokus utama penelitian ini. Oleh karena itu manfaat atau kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
    a. Bagi peneliti

        Penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai panduan dalam menerapkan teori-teori yang telah dipelajari selama perkuliahan, serta menjadi sumber pembelajaran yang dapat memperluas pemahaman saat mengembangkan ide-ide dalam penelitian ilmiah. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi yang berharga dalam literatur.

    b. Bagi masyarakat lokal

        Penelitian ini memberikan manfaat bagi masyarakat lokal melalui peningkatan pendapatan, penciptaan lapangan kerja, dan penguatan keterampilan. Selain itu, diharapkan juga dapat meningkatkan kualitas hidup dan mendorong keberlanjutan ekonomi di Desa tersbut.

    c. Bagi pemerintahan

        Penelitian ini diharapakan dapat memberikan manfaat bagi pemerintah melalui peningkatan pendapatan daerah, penciptaan lapangan kerja, dan penguatan sektor pertanian. Mendukung kebijakan

pembangunan ekonomi berkelanjutan dan meningkatkan daya saing produk lokal di pasar.

d. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumber data penelitian lebih lanjut dan dapat memperkaya literatur akademik mengenai agroindustri, pemberdayaan ekonomi, dan inovasi dalam sektor pertanian, serta memberikan kontribusi pada pengembangan teori-teori baru.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti dan Pengusaha Bubuk Kopi

Hasil penelitian ini dapat memberikan peneliti dan pengusaha pemahaman yang lebih mendalam dalam mengembangkan aspek positif dalam diri mereka, sehingga dapat membantu mereka membuat keputusan yang bijaksana dan efisien terkait pengembangan agroindustri yang dapat mempengaruhi pemberdayaan ekonomi serta dapat menjadi bahan rujukan atau panduan bagi masyarakat dan pelaku usaha.

b. Bagi Program Studi

Penelitian ini diharapkan dapat memperdalam pengetahuan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Curup untuk menghasilkan pendampingan wirausaha Islami serta kontribusi terhadap pengembangan teori pemberdayaan ekonomi dan pengembangan agroindustri, khususnya dalam konteks perempuan.

c. Bagi Perusahaan

Harapan peneliti, dengan adanya penelitian ini perusahaan dapat sesegera mungkin memastikan bahwa produk yang mereka pasarkan tranparansi dan sudah sesuai dengan apa yang ada dalam kandungan pada produk supaya konsumen dapat informasi yang jelas.

F. Review Kajian Terdahulu

Kajian literatur atau *literature review* yaitu suatu riset penelitian dan kepustakaan yang mengakaji dari sumber-sumber seperti buku dan jurnal yang berhubungan dengan isu dalam penelitian untuk mendapatkan sumber yang sama dengan isu tersebut.

1. **Febri Nur Pramudya dan Gracia Gabrienda, 2021. Penelitian dengan judul "Strategi Pengembangan Agroindustri Kopi Bubuk di Kabupaten Rejang Lebong (Studi Kasus Ud. Cap Gentong Mas)."**

   Permasalahan utama penelitian ini adalah kualitas bahan baku yang terkadang kualitas biji kopi yang dihasilkan oleh petani seringkali tidak konsisten, akses pasar petani kopi seringkali menghadapi kesulitan dalam mengakses pasar yang lebih luas, kurangnya teknologi pengolahan banyak pelaku agroindustri di daerah ini yang masih menggunakan metode pengolahan tradisional, pemasaran yang tidak efektif, dukungan pemerintah yang terbatas, isu lingkugan, persaingan yang ketat dan keterbatasan sumber daya manusia. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan judgment sampling, Data dikumpulkan melalui kuisioner yang

diberikan kepada para ahli di bidang kopi bubuk analisis yang digunakan adalah IFE, EFE, dan QSPM.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu sama-sama membahas agroindustri kopi bubuk sebagai produk utama yang dikembangkan, keduanya bertujuan untuk meningkatkan aspek ekonomi, baik melalui strategi pengembangan agroindustri maupun pemberdayaan ekonomi masyarakat. Sedangkan perbedaanya Penelitian pertama lebih menitikberatkan pada strategi pengembangan usaha agroindustri kopi bubuk, Penelitian kedua lebih menitikberatkan pada dampak sosial-ekonomi khususnya pemberdayaan perempuan melalui kelompok pengembangan.

2. **Siti Mustaniroh (2024), penelitian dengan judul " Pengembangan Produk Kopi Premum Dengan Metode QFD Sebagai Produk Unggulan Kelompok Tani Kopi Makmur Abadi".**

Permasalahan dari penelitian ini adalah kualitas bahan baku biji kopi baik dari segi varietas maupun tehnik budidaya belum konsisten, keterbatasan sumber daya, akses pasar yang sulit di jangkau, persaingan di pasar, pemasaran dan branding, dukungan dan pelatihan, isu lingkungan dan keberlanjutan, serta perubahan preferensi konsumen. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan Quality Function Deployment (QFD). Metode QFD digunakan untuk menerjemahkan kebutuhan konsumen (Voice of Customer- VoC) menjadi spesifikasi produk yang dapat memenuhi harapan mereka. Penelitian ini mengidentifikasi kebutuhan konsumen melalui survei VoC kepada 96 responden.

Rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian ini dapat membantu KTKMA meningkatkan kualitas produk dan daya saing di pasar.

Persamaan dengan penelitian saya Kedua penelitian membahas pengembangan agroindustri kopi sebagai upaya meningkatkan nilai tambah produk kopi, Keduanya meneliti peran kelompok tani atau kelompok pengembangan dalam proses pengembangan produk atau pemberdayaan ekonomi, bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, baik melalui pemberdayaan ekonomi perempuan maupun pengembangan produk unggulan. Perbedaanya sendiri yaitu Penelitian saya fokus pada pengaruh kelompok pengembangan agroindustri kopi bubuk terhadap pemberdayaan ekonomi perempuan , dengan penekanan pada aspek sosial dan ekonomi perempuan, Penelitian sebelumnya fokus pada pengembangan produk kopi premium menggunakan metode QFD , dengan penekanan pada aspek teknis pengembangan produk dan kualitas.

3. **Maya Riantini, Muhammad Irfan Afandi Dkk, (2023), penelitian dengan judul "Kinerja Rantai Pasok Industri Kopi Bubuk Di Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung."**

Permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini mencakup ineffisiensi rantai pasok yang menyebabkan keterlambatan dalam distribusi produk, peningkatan biaya, dan penurunan kualitas produk kopi bubuk. K urangnya koordinasi dan komunikasi antara petani, pengolah, dan distributor yang menghambat kinerja rantai pasok. Akses pasar, keterbatasan sumber daya, perubahan permintaan pasar, regulasi dan kebijakan, serta persaingan di pasar. Metode yang digunakan adalah

kuantitatif dengan pendekatan Supply Chain Operation References (SCOR), yang mengukur kinerja rantai pasok berdasarkan lima dimensi Penelitian ini menggunakan metode sensus untuk meneliti lima agroindustri kopi bubuk di Kecamatan Kemiling dan snowball sampling untuk mendapatkan sampel dari berbagai aktor rantai pasok, termasuk petani, pedagang, dan konsumen.

Persamaan penelitian ini, keduanya membahas aspek yang berkaitan dengan industri kopi bubuk, baik dari sisi rantai pasok maupun kelompok pemberdayaan pengembangan, bertujuan untuk meningkatkan kinerja industri kopi dan kesejahteraan pelaku usaha atau masyarakat yang terlibat, Penelitian pertama meneliti rantai pasok yang melibatkan berbagai pelaku dalam komunitas industri kopi, sedangkan penelitian kedua fokus pada kelompok pengembangan agroindustri. Sedangkn perbedaanya, Penelitian sebelumnya fokus pada kinerja rantai pasok industri kopi bubuk , yaitu bagaimana proses distribusi, logistik, dan koordinasi antar pelaku dalam rantai pasok berjalan efektif. Penelitian saya fokus pada pengaruh kelompok pengembangan agroindustri kopi bubuk terhadap pemberdayaan ekonomi perempuan , dengan penekanan pada aspek sosial dan ekonomi perempuan. Lokasi penelitian dan subje penelitian.

4. **Muhammad Farrel Syabena (2022), penelitian yang berjudul, "Strategi Pengembangan Usaha Agroindustri Kopi Bubuk Nagari Koyo Tuo Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar."**

Permasalahan pada penelitian ini adalah Keterbatasan sumber daya, pemasaran yang tidak efektif, keterbatasan pengetahuan dan keterampilan serta persaingan di pasar. Usaha pengolahan kopi bubuk di

Nagari Koto Tuo menghadapi kendala seperti minimnya modal, kurangnya teknologi modern, dan terbatasnya akses pasar. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan, Petani dan pengolah kopi bubuk di Nagari Koto Tuo masih menggunakan metode tradisional dan kurang terampil dalam mengelola usaha. Penelitian kualitatif dan kuantitatif. Skripsi ini menggunakan kombinasi metode kualitatif dan kuantitatif untuk menganalisis faktor internal dan eksternal, merumuskan strategi, dan mengevaluasi pilihan strategi.

Persamaanya, sama-sama berfokus pada agroindustri kopi bubuk, bertujuan meningkatkan pengembangan usaha dan kesejahteraan ekonomi, dan pendekatan pengembangan usaha berbasis komunitas atau kelompok. Sedangkan perbedaanya, Penelitian pertama fokus pada strategi pengembangan usaha agroindustri kopi bubuk secara umum, termasuk aspek bisnis, produksi, dan pemasaran. Penelitian kedua fokus pada pengaruh pengembangan agroindustri kopi bubuk terhadap pemberdayaan ekonomi perempuan, dengan penekanan pada aspek sosial dan pemberdayaan gender.

5. **Dicka Agustin Rolindo (2019), penelitian dengan judul, "Prospek Pengembangan Agroindustri Biji Kopi Di Desa Sumber Jaya Kecamatan Dempo Tengah Kota Pagar Alam."**

   Permasalahan yang dihadapi pada penelitian ini adalah kualitas biji kopi yang dihasilkan petani di Desa Sumber Jaya tidak konsisten, kesulitan mengakses pasar yang lebih luas, infrastruktur yang kurang memadai, kurangnya dukungan teknologi, persaingan di Pasar, kurang pengetahuan

dan keterampilan, dukungan pemerintah yang terbatas serta perubahan preferensi konsumen. Jenis penelitian yang digunakan Penelitian Kuantitatif dengan metode SWOT dan QSPM untuk merumuskan strategi pengembangan. Usaha pengolahan kopi bubuk di Desa Sumber Jaya memiliki potensi besar, tetapi perlu dilakukan pengembangan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi, memperluas pasar, dan meningkatkan pendapatan petani, merekomendasikan strategi prioritas untuk meningkatkan kualitas produk dan memperluas pasar, dengan fokus pada mempertahankan ciri khas produk dan meningkatkan daya saing.

Persamaan pene;itian ini yaitu fokus pada agroindustri kopi, tujuan meningkatkan pengembangan agroindustri, Pendekatan berbasis wilayah desa. Sedangkan perbedaanya yaitu, Penelitian pertama meneliti prospek pengembangan agroindustri biji kopi , yang mungkin mencakup aspek produksi, pemasaran, dan potensi pasar. Penelitian kedua meneliti pengaruh pengembangan agroindustri kopi bubuk terhadap pemberdayaan ekonomi perempuan , dengan penekanan pada aspek sosial dan pemberdayaan.

Penelitian ini lebih berfokus pada perempuan (ibu-ibu) yang ikut serta dalam kegiatan dengan menggabungkan aspek sosial, ekonomi, dan budaya untuk memahami bagaimana agroindustri meningkatkan kesejahteraan perempuan. pemberdayaan yang spesifik untuk perempuan, termasuk pelatihan keterampilan dan akses pasar, yang belum banyak dibahas dalam penelitian sebelumnya.

G. Definisi Operasional

1. Kelompok Pengembangan Agroindustri

Menurut kurniati, Kelompok pengembangan agroindustri adalah sekumpulan individu atau pelaku usaha yang berkumpul dengan tujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan produktivitas serta nilai tambah dari produk pertanian atau hasil pertanian melalui proses pengolahan. Kelompok ini biasanya terdiri dari petani, pengusaha, dan masyarakat lokal yang memiliki minat dan tujuan yang sama dalam mengembangkan sektor agroindustri.[16]

Menurut Umer Chapra, sistem ekonomi Islam harus berlandaskan prinsip keadilan yang menyeluruh dan bertujuan mencapai kesejahteraan sosial yang merata, dengan mekanisme distribusi kekayaan yang adil dan larangan praktik ekonomi yang eksploitatif, sehingga seluruh anggota masyarakat dapat hidup sejahtera secara material dan spiritual.

Indikator yang berhubungan dengan teori keadilan dan kesejahteraan menurut Umer Chapra:

a) Distribusi pendapatan

Pendapatan yang diperoleh dari pengolahan dan pemasaran kopi bubuk harus dibagi secara adil di antara anggota kelompok sesuai dengan kontribusi dan peran masing-masing. Ini mencerminkan prinsip *musharakah* (kemitraan) dan *mudharabah* (bagi hasil) dalam ekonomi Islam yang dibahas oleh Chapra. Proporsi pembagian keuntungan yang

[16] Muhammad Luqmanul Hakim, *Merancang Starup Agroindustri: Tahapan Industrialisasi UKM Dari Nol* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 40.

transparan dan proporsional dengan adanya mekanisme musyawarah untuk menentukan pembagian hasil usaha.

b) Partisipasi dalam keputusan

Setiap anggota kelompok agroindustri kopi bubuk harus memiliki kesempatan yang sama untuk menyampaikan pendapat, memberikan masukan, dan ikut menentukan arah kebijakan kelompok, baik dalam hal produksi, pemasaran, maupun pembagian hasil.

c) Larangan eksploitasi

Larangan eksploitasi dalam kelompok pengembangan agroindustri kopi bubuk mencakup penerapan prinsip-prinsip syariah yang melarang riba, monopoli, penipuan, dan ketidakadilan dalam transaksi. Kelompok harus memastikan pembiayaan bebas riba, mekanisme pemasaran yang adil, transparansi dan kejujuran, pembagian keuntungan yang adil, serta perlindungan bagi anggota yang rentan.

d) Kesejahteraan spriritual

Kesejahteraan spitirual dalam kelompok pengembangan agroindustri mencakup aspek keimanan, moralitas, keadilan sosial, rasa syukur, solidaritas, dan pemberdayaan yang semuanya berkontribusi pada kesejahteraan menyeluruh anggota kelompok.

Hhubungan antara variabel kelompok pengembangan agroindustri sangat erat kaitannya dengan teori keadilan dan kesejahteraan. Kelompok ini berfungsi sebagai media untuk menerapkan prinsip keadilan dalam distribusi sumber daya dan kesempatan, sekaligus sebagai sarana untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial anggotanya. Keberhasilan

kelompok agroindustri dalam memberdayakan anggotanya, terutama perempuan, sangat bergantung pada bagaimana prinsip keadilan dan kesejahteraan diintegrasikan dalam pengelolaan dan operasional kelompok tersebut .[17]

2. Pemberdayaan Ekonomi Perempuan

Pemberdayaan Ekonomi Perempuan adalah Pemberdayaan ekonomi perempuan adalah proses yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan, akses, dan kontrol perempuan terhadap sumber daya ekonomi, serta meningkatkan partisipasi mereka dalam kegiatan ekonomi. Pemberdayaan ini mencakup berbagai aspek yang memungkinkan perempuan untuk berkontribusi secara aktif dalam perekonomian, baik di tingkat rumah tangga, komunitas, maupun nasional.[18]

K.H. Husein Muhammad menolak pandangan patriarki yang menempatkan laki-laki sebagai pihak yang lebih unggul dan dominan, karena hal itu bertentangan dengan prinsip keadilan dan kesetaraan dalam Islam. Ia menegaskan bahwa diskriminasi gender adalah hasil interpretasi sosial budaya yang keliru, bukan ajaran Islam yang sebenarnya, karena Laki-laki dan perempuan memiliki kedudukan yang setara dalam hak dan kewajiban berdasarkan prinsip tauhid, dengan peran yang saling melengkapi dalam kehidupan sosial dan ekonomi, sehingga tidak ada dasar untuk diskriminasi atau dominasi gender dalam Islam.

---

[17] Muhammad Iswan Kota, Dkk. *"Analisis Pemikiran Ekonom Islam Pada Masa Kontemporer (Muhammad Nejatullah Siddiqi, Umer Chapra, Syed Nawab Haidar Naqvi)".* Hamalatul Qur;An, Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Qu'an, Vol 6 (2), 2025, 102-104. Https://Doi.Org/10.37985/Hq.V6i2.401

[18] Mia Fatma Ekasari, Ni Made Riasmini, Tien Hartin, *Meningkatkan Kualitas Hidup Lansia Konsep Dan Berbagai Intervensi* (Wineka Media, 2019), 100-103.

Indikator yang berhubungan dengan teori kesetaraan gender menurut K.H. Husein Muhammad:

1) Kesempatan kerja

   Kesempatan kerja juga mencakup akses perempuan terhadap pelatihan teknis dan manajerial yang diperlukan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengolah kopi bubuk, mengelola usaha, dan memasarkan produk. Pelatihan ini penting agar perempuan dapat berkontribusi secara optimal dan berdaya saing.

2) Keadilan pembagian hasil/upah

   Mekanisme pembagian hasil atau upah harus jelas, terbuka, dan disepakati bersama oleh seluruh anggota kelompok, termasuk perempuan. Hal ini untuk memastikan tidak ada ketidakadilan atau manipulasi dalam pembagian keuntungan.

3) Perlindungan hak perempuan

   Lingkungan kerja dalam agroindustri kopi bubuk harus aman dan sehat bagi perempuan, dengan memperhatikan kebutuhan khusus mereka, seperti perlindungan terhadap risiko kerja dan fasilitas yang mendukung kesehatan perempuan.

4) Penghapusan deskriminatif

   Kelompok agroindustri harus aktif mengidentifikasi dan menghilangkan norma, tradisi, atau praktik budaya yang membatasi peran perempuan, seperti anggapan bahwa pekerjaan tertentu hanya untuk laki-laki atau pembatasan perempuan dalam pengambilan keputusan.

Hubungan antara variabel pemberdayaan ekonomi perempuan sangat berkaitan erat dengan teori kesetaraan gender. Pemberdayaan ekonomi perempuan merupakan implementasi praktis dari prinsip-prinsip kesetaraan gender, yang bertujuan menghilangkan diskriminasi, memberikan akses dan kontrol yang setara atas sumber daya ekonomi, serta meningkatkan partisipasi dan pengambilan keputusan perempuan dalam bidang ekonomi. Dengan demikian, pemberdayaan ekonomi perempuan menjadi kunci utama dalam mewujudkan kesetaraan gender yang berkeadilan dan berkelanjutan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Kelompok Pengembangan Agroindustri

Kelompok Pengembangan Agroindustri merupakan suatu kelompok atau komunitas yang dibentuk untuk mengembangkan kegiatan agroindustri, yaitu industri yang mengolah hasil pertanian menjadi produk tambah bernilai. Kelompok ini biasanya terdiri dari petani, pelaku usaha, dan pihak terkait lainnya yang bekerja sama untuk meningkatkan produksi, pengolahan, pemasaran, dan inovasi produk agroindustri.[1]

Tujuan utama dari kelompok pengembangan agroindustri adalah:

a. Meningkatkan nilai tambah produk pertanian melalui pengolahan yang lebih baik.
b. Meningkatkan nilai tambah produk pertanian melalui pengolahan yang lebih baik.
c. Mendorong penggunaan teknologi yang tepat guna dalam pengolahan hasil pertanian.
d. Memperkuat jaringan pemasaran produk agroindustri.
e. Meningkatkan nilai tambah produk pertanian melalui pengolahan yang lebih baik. [2]

---

[1] Rhiska Ramawati, Dkk. "*Pengolahan Kopi Dan Analisis Nilai Tambah Kopi Robusta Di Kecamatan Tutur Kabupaten Pasuruan*." Agridevina, Berkala Ilmiah Agribisnis, Vol 3 (2), 50-54. DOI :Https://Doi.Org/10.33005/Adv.V8i2.1859

[2] Ilham Akbar Aryanto, Dkk. " *Strategi Pengembangan Agroindustri Kopi Herbal Kapu-Laga Di Desa Sumber Pakem Kecamatam Sumberjambe Kabupaten Jember*." Publishing, Agry Analitics Journal, Vol 1 (2), Desember (2023), 111–126. DOI: Https://Doi.Org/10.47134/agri.vli2

Landasan teori yang cocok digunakan untuk variabel kelompok pengembangan agroindustri kopi bubuk adalah teori keadilan dan kesejahteraan oleh Umer Chapra dimana teorinya yang menekankan menekankan bahwa tujuan utama sistem ekonomi islam adalah mencapai kesejahteraan sosial yang adil dan merata bagi seluruh anggota masyarakat.[3]

Teori keadilan dan kesejahteraan oleh Umer Chapra:

1) Keadilan sebagai prinsip utama

   Keadilan (adl) adalah prinsip fundamental dalam ekonomi Islam yang harus ditegakkan dalam semua aspek ekonomi, termasuk distribusi kekayaan, kesempatan, dan hak-hak ekonomi. Keadilan ini tidak hanya bersifat legal formal, tetapi juga sosial dan moral.

2) Kesejahteraan sosial sebagai tujuan akhir

   Sistem ekonomi Islam bertujuan untuk mencapai kesejahteraan (maslahah) seluruh masyarakat, bukan hanya kesejahteraan individu atau kelompok tertentu. Kesejahteraan ini mencakup aspek material dan spiritual.

3) Distribusi kekayaan merata

   Chapra menekankan pentingnya mekanisme distribusi kekayaan yang adil agar tidak terjadi kesenjangan sosial yang tajam. Mekanisme seperti zakat, sedekah, dan sistem bagi hasil (musharakah, mudharabah) berperan dalam mewujudkan distribusi ini.

[3] Agrianto, Lobian. "*Konsep Keadilan Dalam Teori Pareto Optimum Menurut Umer Chapra Chapra*". (Thesis Diploma, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, IAIN Bengkulu, Ekonomi Islam, 2019), 49.

4) Larangan eksploitasi dan ketidakadilan ekonomi

   Sistem ekonomi Islam melarang praktik-praktik yang merugikan pihak lain, seperti riba (bunga), monopoli, dan penipuan, karena hal tersebut mengganggu keadilan dan kesejahteraan sosial.

5) Peran negara dan masyarakat

   Negara memiliki peran dalam mengatur dan mengawasi agar prinsip keadilan dan kesejahteraan dapat terwujud, termasuk melalui kebijakan fiskal dan sosial. Masyarakat juga didorong untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekonomi yang adil dan berkelanjutan.[4]

Menurut Umer Chapra, sistem ekonomi Islam harus berlandaskan prinsip keadilan yang menyeluruh dan bertujuan mencapai kesejahteraan sosial yang merata, dengan mekanisme distribusi kekayaan yang adil dan larangan praktik ekonomi yang eksploitatif, sehingga seluruh anggota masyarakat dapat hidup sejahtera secara material dan spiritual.

Indikator yang berhubungan dengan teori keadilan dan kesejahteraan menurut Umer Chapra:

e) Distribusi pendapatan

   Pendapatan yang diperoleh dari pengolahan dan pemasaran kopi bubuk harus dibagi secara adil di antara anggota kelompok sesuai dengan kontribusi dan peran masing-masing. Ini mencerminkan prinsip *musharakah* (kemitraan) dan *mudharabah* (bagi hasil) dalam

[4] Rachma Febrianti, Nasrullah Bin Sapa." *Keadilan Distributif Dan Peran Negara Menurut M. Chapra: Analisis Terhadap Analisis Dan Implementasinya".* JSE, Jurn Sharia Economica, Vol 4 (2), April (2025), 60-62. DOI: Https://Doi.Org/10.46773/Jse.V4i2.1883

ekonomi Islam yang dibahas oleh Chapra. Proporsi pembagian keuntungan yang transparan dan proporsional dengan adanya mekanisme musyawarah untuk menentukan pembagian hasil usaha.

f) Partisipasi dalam keputusan

Setiap anggota kelompok agroindustri kopi bubuk harus memiliki kesempatan yang sama untuk menyampaikan pendapat, memberikan masukan, dan ikut menentukan arah kebijakan kelompok, baik dalam hal produksi, pemasaran, maupun pembagian hasil.

g) Larangan eksploitasi

Larangan eksploitasi dalam kelompok pengembangan agroindustri kopi bubuk mencakup penerapan prinsip-prinsip syariah yang melarang riba, monopoli, penipuan, dan ketidakadilan dalam transaksi. Kelompok harus memastikan pembiayaan bebas riba, mekanisme pemasaran yang adil, transparansi dan kejujuran, pembagian keuntungan yang adil, serta perlindungan bagi anggota yang rentan.

h) Kesejahteraan spriritual

Kesejahteraan spitirual dalam kelompok pengembangan agroindustri mencakup aspek keimanan, moralitas, keadilan sosial, rasa syukur, solidaritas, dan pemberdayaan yang semuanya berkontribusi pada kesejahteraan menyeluruh anggota kelompok.

Hhubungan antara variabel kelompok pengembangan agroindustri sangat erat kaitannya dengan teori keadilan dan kesejahteraan. Kelompok ini berfungsi sebagai media untuk menerapkan prinsip keadilan dalam

distribusi sumber daya dan kesempatan, sekaligus sebagai sarana untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial anggotanya. Keberhasilan kelompok agroindustri dalam memberdayakan anggotanya, terutama perempuan, sangat bergantung pada bagaimana prinsip keadilan dan kesejahteraan diintegrasikan dalam pengelolaan dan operasional kelompok tersebut .[5]

Seperti dijelaskan dalam Al-Quran surah Al-Maidah ayat 2:

وَتَعَاوَنُوْا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوٰىۖ وَلَا تَعَاوَنُوْا عَلَى الْاِثْمِ وَالْعُدْوَانِۚ وَاتَّقُوا اللّٰهَۗ اِنَّ اللّٰهَ شَدِيْدُ الْعِقَابِ

Artinya: *"Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya."*[6]

Suarah Al-Maidah ayat 2 ini mengingatkan kita pentingnya kerja sama yang didasarkan pada nilai-nilai kebaikan *(al-birr*) dan ketakwaan (*at-taqwa*). Dalam kelompok pengembangan agroindustri, ayat ini mendorong anggota kelompok untuk saling membantu dan bekerja sama secara harmonis dalam mengelola usaha, berbagi pengetahuan, sumber daya, dan tenaga demi keberhasilan bersama.

2. Pemberdayaan Ekonomi

Pemberdayaan ekonomi perempuan menurut ekonomi Islam adalah proses meningkatkan kemampuan dan peran perempuan dalam aktivitas ekonomi dengan tetap berlandaskan prinsip-prinsip syariah. Hal ini

[5] Muhammad Iswan Kota, Dkk. *"Analisis Pemikiran Ekonom Islam Pada Masa Kontemporer (Muhammad Nejatullah Siddiqi, Umer Chapra, Syed Nawab Haidar Naqvi)".* Hamalatul Qur;An, Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Qu'an, Vol 6 (2), 2025, 102-104. Https://Doi.Org/10.37985/Hq.V6i2.401

[6] Departemen Agama Republik Indonesia. (2011). Al-Quran Dan Terjemahanya. Jakarta: Kementrian Agama RI.

bertujuan untuk memberikan perempuan akses yang adil terhadap sumber daya ekonomi, kesempatan kerja, pendidikan, dan pengembangan usaha, sehingga mereka dapat mandiri secara ekonomi tanpa melanggar nilai-nilai Islam.[7]

Dalam ekonomi Islam, perempuan memiliki hak yang sama untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi, seperti memiliki harta, berbisnis, dan mengelola keuangan, selama aktivitas tersebut sesuai dengan aturan syariah. Pemberdayaan ini juga menekankan pentingnya menjaga kehormatan, kesopanan, dan tanggung jawab sosial perempuan dalam menjalankan peran ekonominya.

Prinsip-prinsip utama pemberdayaan ekonomi perempuan dalam ekonomi Islam meliputi:

a. Keadilan dan kesetaraan

   Memberikan kesempatan yang sama bagi perempuan untuk mengakses sumber daya ekonomi dan peluang usaha.

b. Larangan riba dan praktik tidak islami

   Menghindari transaksi yang mengandung riba, gharar, dan praktik yang merugikan.

c. Kemandirian ekonomi

   Mendorong perempuan untuk mandiri finansial tanpa bergantung sepenuhnya pada pihak lain.

[7] Nisara Ate, Muchamad Toif Chasani. "*Pemikiran Umar Chapra Tentang Hakikat Riba: Analisis Ekonomi Dan Etika Dalam Sistem Keuangan Islam*". El-Wasathy, Journal Of Islamic Studies, Vol 3 (1), 2025, 66-68. DOI: Https://Doi.Org/10.61693/Elwasathy.Vol31.2025.1-13

d. Keseimbangan peran

Memperhatikan keseimbangan antara peran perempuan dalam keluarga dan masyarakat sesuai dengan ajaran Islam.[8]

Pemberdayaan ekonomi perempuan dalam ekonomi Islam bertujuan menciptakan kesejahteraan yang berkeadilan dan berkelanjutan, sekaligus menjaga nilai-nilai moral dan spiritual dalam kehidupan ekonomi perempuan.

Landasan teori yang cocok digunakan untuk variabel pemberdayaan ekonomi perempuan yaitu teori kesetaraan gender oleh K.H. Husein Muhammad yang menyatakan bahwa laki-laki dan perempuan memiliki kedudukan yang sama secara hak dan kewajiban dalam Islam, berdasarkan prinsip tauhid yang menegaskan kesamaan kemanusiaan dan martabat di hadapan Allah. Kesetaraan ini bukan berarti persamaan mutlak dalam segala hal, melainkan kesetaraan dalam hal hak, kewajiban, dan penghargaan sebagai makhluk ciptaan Allah yang memiliki peran dan fungsi yang saling melengkapi dalam kehidupan sosial dan ekonomi.[9]

K.H. Husein Muhammad menolak pandangan patriarki yang menempatkan laki-laki sebagai pihak yang lebih unggul dan dominan, karena hal itu bertentangan dengan prinsip keadilan dan kesetaraan dalam Islam. Ia menegaskan bahwa diskriminasi gender adalah hasil interpretasi sosial budaya yang keliru, bukan ajaran Islam yang sebenarnya, karena

---

[8] Rahmat Hidayat, Ahmad Syaifuddin Romli. "*Reformulasi Konsep Kesejahteraan Dalam Ekonomi Syariah Berbasis Ekoteologi Islam (Studi Atas Pemikiran Umer Chapra)".* Wasilah, Journal Od Sharia Sciences, Vol 1 (1), 2025, 54-57. Https://Ojssulthan.Com/Index

[9] Mochamad Ziaul, Dkk. "*Upaya Kesetaraan Gender Dalam Pemikiran K.H.Husein Muhammad*". Equilita, Jurnal Studi Gender Dan Anak, Vol 5 (1), 2023, 23-30. Https://Badge.Dimensions.Ai/Details/Doi/10.24235/Equalita.V5i1.12959

Laki-laki dan perempuan memiliki kedudukan yang setara dalam hak dan kewajiban berdasarkan prinsip tauhid, dengan peran yang saling melengkapi dalam kehidupan sosial dan ekonomi, sehingga tidak ada dasar untuk diskriminasi atau dominasi gender dalam Islam.

Indikator yang berhubungan dengan teori kesetaraan gender menurut K.H. Husein Muhammad:

5) Kesempatan kerja

   Kesempatan kerja juga mencakup akses perempuan terhadap pelatihan teknis dan manajerial yang diperlukan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengolah kopi bubuk, mengelola usaha, dan memasarkan produk. Pelatihan ini penting agar perempuan dapat berkontribusi secara optimal dan berdaya saing.

6) Keadilan pembagian hasil/upah

   Mekanisme pembagian hasil atau upah harus jelas, terbuka, dan disepakati bersama oleh seluruh anggota kelompok, termasuk perempuan. Hal ini untuk memastikan tidak ada ketidakadilan atau manipulasi dalam pembagian keuntungan.

7) Perlindungan hak perempuan

   Lingkungan kerja dalam agroindustri kopi bubuk harus aman dan sehat bagi perempuan, dengan memperhatikan kebutuhan khusus mereka, seperti perlindungan terhadap risiko kerja dan fasilitas yang mendukung kesehatan perempuan.

8) Penghapusan deskriminatif

Kelompok agroindustri harus aktif mengidentifikasi dan menghilangkan norma, tradisi, atau praktik budaya yang membatasi peran perempuan, seperti anggapan bahwa pekerjaan tertentu hanya untuk laki-laki atau pembatasan perempuan dalam pengambilan keputusan.

Kesempatan kerja yang setara memberikan ruang bagi perempuan untuk berkontribusi secara optimal, sementara keadilan dalam pembagian hasil/upah menjamin penghargaan yang adil atas kontribusi mereka. Perlindungan hak perempuan memastikan keamanan dan keberlanjutan partisipasi mereka, sedangkan penghapusan diskriminasi menghilangkan hambatan sosial, budaya, dan struktural yang selama ini membatasi peran perempuan.

Dengan menerapkan ini semua, kelompok agroindustri kopi bubuk tidak hanya meningkatkan kesejahteraan ekonomi perempuan, tetapi juga mewujudkan keadilan sosial dan keberlanjutan usaha yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dan pemikiran K.H. Husein Muhammad tentang kesetaraan gender. Hal ini pada akhirnya memperkuat peran perempuan sebagai agen perubahan dan penggerak pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkeadilan.

Hubungan antara variabel pemberdayaan ekonomi perempuan sangat berkaitan erat dengan teori kesetaraan gender. Pemberdayaan ekonomi perempuan merupakan implementasi praktis dari prinsip-prinsip kesetaraan gender, yang bertujuan menghilangkan diskriminasi, memberikan akses dan

kontrol yang setara atas sumber daya ekonomi, serta meningkatkan partisipasi dan pengambilan keputusan perempuan dalam bidang ekonomi. Dengan demikian, pemberdayaan ekonomi perempuan menjadi kunci utama dalam mewujudkan kesetaraan gender yang berkeadilan dan berkelanjutan.

Seperti dijelaskan dalam Al-Quran surah An-Nisa ayat 124:

وَمَنْ يَّعْمَلْ مِنَ الصّٰلِحٰتِ مِنْ ذَكَرٍ اَوْ اُنْثٰى وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَاُولٰۤىِٕكَ يَدْخُلُوْنَ الْجَنَّةَ وَلَا يُظْلَمُوْنَ نَقِيْرًا ۝

Artinya: "Siapa yang beramal saleh, baik laki-laki maupun perempuan, sedangkan dia beriman, akan masuk ke dalam surga dan tidak dizalimi sedikit pun."[10]

Ayat ini menegaskan bahwa perempuan yang beriman dan beramal saleh memiliki hak yang sama dengan laki-laki dalam mendapatkan pahala dan pengakuan, sehingga secara tidak langsung mendorong penghapusan diskriminasi gender dan memberikan kesempatan yang setara dalam bidang ekonomi dan kehidupan sosial.

B. Kerangka Analisis

Kerangka analisis adalah suatu model konseptual yang menggambarkan hubungan antara sebuah teori dan berbagai faktor yang dianggap sebagai masalah penting. Kerangka analisis dapat dipahami sebagai suatu pernyataan yang menunjukkan adanya konsep dasar yang mendasari hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini memiliki satu variabel bebas kelompok pengembangan agroindustri (X) dan satu variabel terikat pemberdayaan ekonomi perempuan (Y).

[10] An-Nisa, Surah 4: 124, Dalam Departemen Agama Republik Indonesia. (2025). Al-Qur'an Dan Terjemahanya. Jakarta: Kementrian Agama RI.

1. Kelompok Pengembangan Agroindustri (X)

a. Indikator kelompok pengembangan agroindustri

Kelompok Pengembangan Agroindustri merupakan suatu kelompok atau komunitas yang dibentuk untuk mengembangkan kegiatan agroindustri, yaitu industri yang mengolah hasil pertanian menjadi produk tambah bernilai. Indikator kelompok pengembangan agroindustri yaitu:

1) Distribusi pendapatan
2) Partisipasi dalam keputusan
3) Larangan eksploitasi
4) Kesejahteraan spiritual

2. Pemberdayaan Ekonomi perempuan (Y)

a. Indikator pemberdayaan ekonomi perempuan

1) Kesempatan kerja
2) Keadilan pembagian hasil
3) Perlindungan hak perempuan
4) Penghapusan deskriinasi

Gambar 2.1

Kerangka Analisis

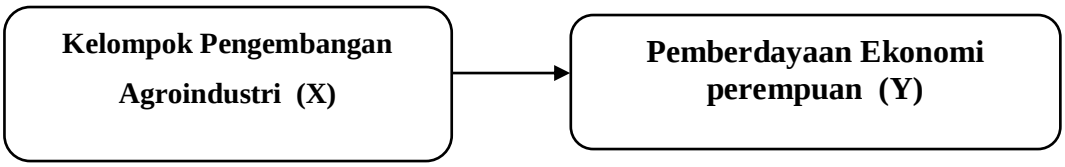

Dimana:

Variabel Independen (X) = Kelompok Pengembangan Agroindustri

Variabel Dependen (Y) = Pemberdayaan Ekonomi perempuan

Kerangka analisis di atas menunjukkan bahwa dalam penelitian ini memiliki satu variabel X (Independen) yang berpengaruh terhadap variabel Y (Dependen). Penelitian ini dapat diketahui seberapa besar pengaruh kelompok pengembangan agroindustri kopi bubuk (X) terhadap pemberdayaan ekonomi perempuan (Y).

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Jawaban yang diberikan dianggap sementara karena hanya didasarkan pada teori dan belum menggunakan fakta. Oleh karena itu, dalam setiap penelitian yang dilakukan, terdapat hipotesis atau jawaban awal terhadap penelitian yang dilakukan.[11] Hipotesis yang diajukan oleh peneliti sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian adalah:

[11] Linda Rosalinda dan dkk, *Buku Ajar Statistik* (Padang: CV Muharika Rumah Ilmiah, 2023), 45.

Pengaruh Kelompok Pengembangan Agroindustri Kopi Bubuk Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Perempuan di Desa Purwodadi.

Pengembangan agroindustri merupakan proses transformasi sektor pertanian menuju industri yang lebih maju dan terintregasi. Inti dari pengembangan ini adalah meningkatkan nilai tambah produk pertanian melalui pengolahan, pengemasan dan pemasaran yang lebih efektif.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Dwi Nurhikmah dengan judul "Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Ngarip Kecamatan Ulu Belu Kabupaten Tanggamus" yang hasil penelitianya menyatakan bahwa program pengembangan agroindustri kopi bubuk ini memberikan peluang besar bagi pendapatan masyarakat dan berpengaruh terhadap tingkat pendapatan masyarakatnya.

Hipotesis : kelompok pengembangan agroindustri kopi bubuk berpengaruh positif terhadap pemberdayaan ekonomi perempuan di Desa Purwodadi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu jenis penelitian yang menghasilkan data yang dapat dianalisis menggunakan berbagai metode statistik atau teknik pengukuran lainya.[1] Sifat penelitian ini adalah korelasional. Penelitian korelasi bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengukur hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa mencoba mempengaruhi variabel tersebut, sehingga tidak terdapat manipulasi dalam penelitian ini.[2] Pendekatan ini selaras dengan tujuan penelitian, yang bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh kelompok pengembangan agroindustri kopi bubuk terhadap pemberdayaan ekonomi perempuan di Desa Purwodadi.

Pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang berlandaskan pada paradigma *positivistik,* yang menekankan pada pengembangan ilmu pengetahuan melalui pemikiran logis seperti hubungan sebab-akibat, reduksi variabel, perumusan hipotesis, serta pertanyaan-pertanyaan penelitian yang bersifat spesifik. Pendekatan ini mengandalkan proses pengukuran, observasi terstruktur, serta pengujian terhadap teori yang telah ada. Strategi penelitian yang umum digunakan dalam pendekatan ini meliputi eksperimen dan survei, yang membutuhkan pengolahan data secara statistik. Oleh karena itu, penelitian kuantitatif sangat bergantung pada

[1] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Contoh Proposal Dan Laporan Penelitian,* Cet 1 (Bandung: Alfabeta, 2009) 142.

[2] Andi Ibrahim Dkk, *Metodologi Penelitian* (Makassar: Gunadarma Ilmu, 2018) 77.

penggunaan angka, baik dalam proses pengumpulan data, analisis data, hingga penyajian hasil penelitian.[3]

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh subjek penelitian, yang dapat terdiri dari makhluk hidup, objek, gejala, hasil tes atau peristiwa, sebagai sumber informasi yang mewakili karakteristik tertentu dari penyelidikan. Populasi penelitian juga dapat diartikan sebagai keseluruhan unit analisis yang karakteristiknya disimpulkan.[4] Populasi dalam penelitian ini adalah perempuan (ibu-ibu) yang ikut tergabung dalam kegiatan pengolahan kopi bubuk yang rentan usia dari 40 – 70 tahun.

2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari populasi yang diambil untuk mewakili keseluruhan populasi dalam suatu penelitian. Dalam bukunya, Arikunto menjelaskan bahwa pengambilan sampel dilakukan untuk mendapatkan data yang dapat digunakan untuk menarik kesimpulan tentang populasi tanpa harus mengamati seluruh anggota populasi tersebut.[5]

Teknik sampling merupakan metode pemilihan sampel yang secara umum dikategorikan ke dalam dua jenis, yaitu *probability sampling* dan *non-probability sampling*. Pada penelitian ini, metode sampling yang digunakan adalah *nonprobability sampling*, dengan teknik yang dipilih

[3] Arikunto, "metode penelitian kualitatif, edisi ke-4", (jakarta: bumi aksara, 2019), 45.
[4] Dameria Sinaga, *Statistik Dasar* (Jakarta: UKI PRESS, 2014), 5.
[5] Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D". Penerbit Alfabeta, 2023,

yaitu sampling jenuh (sensus) dengan teknik pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian.[6] Menurut Sugiyono metode ini digunakan ketika ukuran populasi relatif kecil atau berjumlah kurang dari 100 individu, sehingga memungkinkan penelitian dilakukan secara menyeluruh tanpa perlu melakukan pemilihan sampel secara acak. Teknik ini dipilih karena populasi penelitian berjumlah kecil, sehingga seluruh populasi yang berjumlah 53 orang dijadikan sebagai sampel penelitian.

C. Sumber Data

1. Data Primer

   Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari informan, melalui teknik observasi dan pengamatan di lapangan.[7] Sukirno menjelaskan bahwa data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, baik melalui observasi, wawancara, maupun kuesioner. Data ini dianggap lebih valid dan dapat diandalkan karena dikumpulkan secara langsung oleh peneliti. Peneliti mengumpulkan data melalui kuesioner yang disebarkan kepada para perempuan di Desa Purwodadi.

2. Data Sekunder

   Data sekunder merujuk pada informasi yang diperoleh dari sumber lain, atau dari data yang sudah ada dan diperlukan untuk analisis yang menjadi

[6] Garaika dan Darmanah, *Metode Penelitian* (Lampung Selatan: CV Hira Tech, 2019), 39.
[7] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: RinekaCitra, 2006), 129.

bagian penting dari keseluruhan informasi yang digunakan dalam penelitian.[8]

Dalam pengumpulan data sekunder, informasi diperoleh dari berbagai sumber dalam bentuk data yang berkaitan dengan penelitian seperti laporan pemerintah, statistik resmi, dokumen penelitian sebelumnya, artikel dan jurnal, serta media massa, dengan mengumpulkan data sekunder ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang konteks dan dampak kelompok pengembangan agroindustri kopi bubuk terhadap pemberdayaan ekonomi perempuan di Desa purwodadi.

D. Instrumen Penelitian

Intrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan peniliti untuk mengumpulkan informasi kuantitatif tentang variabel yang sedang diteliti. Data mempunyai kedudukan penting dalam penelitian, karena data merupakan penggambaran variabel yang di teliti sekaligus berfumgsi sebagai alat untuk menguji hipotesis. Benar tidaknya data sangat menentukan kualitas penelitian.[9]

Instrumen yang akan digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian ini merupakan skala likert dengan 5 point. Skala likert terdiri dari empat atau lebih item pertanyaanya yang diajukan dengan skor atau nilai yang akan mewakili karakterisitik individu itu sendiri. Setiap item pertanyaan adalah indeks dari variabel yang diwakilinya, valid untuk menggunakan seluruh jumlah item.

---

[8] Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2014), 71.

[9] Sugiyono, *Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015) 39.

Tabel 3.1 *Skala Likert* :

Singkatan	Arti	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D

Skala likert ini dapat memberikan keterangan yang lebih nyata dan jelas tentang pandangan atau sikap responden tentang pengolahan kopi bubuk ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti mengambil tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan cara sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)

Teknik angket, atau yang lebih dikenal dengan istilah teknik kuesioner, adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan serangkaian pertanyaan yang telah disusun secara sistematis. Pertanyaan-pertanyaan ini kemudian dijawab oleh para responden.[10] Angket biasanya memanfaatkan skala penilaian dan daftar checklist. Skala yang umumnya digunakan adalah skala Likert.[11]

[10] Rahmadi, 84.
[11] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Alvabeta, 2015), 199.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan atau pengambilan informasi melalui catatan, buku, surat kabar, majalah atau foto. Saat mengumpulkan informasi melalui dokumentasi, peneliti juga menggunakan daftar periksa untuk menentukan informasi yang ditentukan.

Metode pencatat digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data tentang nama-nama perempuan yang sudah ikut bergabung dengan kelompok pengolahan kopi bubuk Citra Lestari di Desa Purwodadi.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Patton, analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikanya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Menurut Nasution mengatakan bahwa analisis data dimulai sejak tahap perumusan dan penjelasan masalah, bahkan sebelum penelitian lapangan dilakukan, dan berlanjut hingga proses penulisan hasil penelitian. Analisis data berfungsi sebagai panduan dalam penelitian selanjutnya, hingga memungkinkan terbentuknya teori yang berbasis data *grounded theory*. Namun, dalam penelitian kuantitatif, analisis data lebih difokuskan selama pengumpulan data berlangsung. [12] Dalam mendorong temuan peneliti, data penelitian yang didapat nantinya akan dianalisa dan diolah dengan alat statistika dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 22.

[12] Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D. (Bandung: Alfabeta 2017).

1. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur apakah suatu kuesioner sah atau valid. Kuesioner dianggap valid jika pernyataan-pernyataanya mampu mengungkapkan apa yang ingin diukur. Kriteria penilaian untuk uji validitas dengan tingkat signifikan (α) = 0,05 adalah jika r hitung > r tabel, maka kuesioner tersebut dianggap valid atau menunjukkan adanya korelasi yang nyata antara kedua variabel. Perhitungan uji validitas ini menjadi lebih mudah dengan bantuan program komputer seperti SPSS 22.

2. Uji reliabilitas

Reliabilitas yaitu berhubungan dengan stabilitas suatu data atau temuan dan merupakan derajat konsistensi. Didalam kuantitatif data dinyatakan reliabel ketika didalam sebuah penelitian dalam objek yang sama maka akan menghasilkan suatu data yang sama juga atau bila suatu data dikelompokan atau dipecahkan menjadi dua bagian akan menunjukkan suatu data yang tidak berbeda.[13] Menurut Sugiyono, instrumen yang reliabel adalah instrumen yang ketika digunakan berulang kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang seragam. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan menggunakan teknik Formula Alpha Cronbach. Instrumen dianggap reliabel jika nilai Alpha Cronbach lebih besar dari 0,60.[14]

[13]Ibrahim, 300.

[14]Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kuantitatif, dan R&D,* 29.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah dalam model regresi, baik variabel terikat maupun variabel bebas memiliki distribusi yang normal. Sebuah model regresi yang baik seharusnya didasarkan pada data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Distribusi data yang normal memiliki pola yang simetris, tanpa adanya kecenderungan untuk miring ke kiri atau ke kanan, serta tidak menunjukkan keruncingan yang signifikan ke salah satu sisi.

Nilai satu-contoh kolmogorof-smirnov dapat digunakan untuk menguji normalitas munguji untuk mengetahui apakah model regresi berdistribusi normal atau tidak. Jika nilai signifikansi $\alpha>0,05$ maka dapat dikatakan distribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen membentuk pola hubungan yang bersifat linear. Dalam penelitian ini, uji linearitas bertujuan untuk menguji apakah variabel Pengembangan Agroindustri (X) memiliki hubungan yang linear secara signifikan terhadap variabel Pemberdayaan Ekonomi Lansia (Y).

Pengujian linearitas biasanya dilakukan dengan menggunakan analisis ANOVA (Analysis of Variance), dan hasilnya ditunjukkan melalui nilai signifikansi pada kolom Deviation from Linearity. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah sebagai berikut:

(1) Jika nilai signifikansi Deviation from Linearity > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

(2) Jika nilai signifikansi Deviation from Linearity < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

4. Pemilihan model regresi

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis regresi sederhana. Analisis regresi sederhana merupakan hubungan satu variabel sebagai variabel penjelas untuk memprediksi dan mengukur pengaruh suatu variabel bebas (X) terhadap variabel tidak bebas (Y).[15]

Adapun rumus yang digunakan:

$Y = a + \beta x + e$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Pengembangan Agroindustri)

X = Variabel independen (Pemberdayaan Ekonomi Lansia)

a = Konstanta (nilai Y' apabila X=0)

β = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

e = Standar Eror

[15] Sitorus dkk, "Pengaruh Implementasi Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Kinilow Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon," 75.

5. Pengujian Hipotesis

a. Uji T

Untuk memahami sejauh mana pemberdayaan ekonomi perempuan berdampak pada kelompok pengembangan agroindustri kopi bubuk, analisis dapat dilakukan dengan cara berikut:

1) Apabila *t*hitung lebih kecil daripada *t*tabel, maka Ho diterima dan Ha ditolak artinya masing-masing variabel kelompok pengembangan agroindustri tidak berpengaruh signifikan terhadap pemberdayaan ekonomi.

2) Apabila *t*hitung lebih besar daripada *t*tabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima artinya masing-masing variabel kelompok pengembangan agroindustri kopi bubuk berpengaruh signifikan terhadap pemberdayaan ekonomi .

b. Koefisien Determinasi ($R^{2)}$

Koefisien determinasi yang disimbolkan dengan R2, biasanya dinyatakan dalam bentuk persentase (%). Koefisien determinasi adalah nilai yang digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel bebas (x) berkontribusi terhadap variasi (peningkatan atau penurunan) pada variabel terikat (y). Dengan kata lain, persentase R2 menunjukkan seberapa besar variabel dapat dijelaskan oleh variabel x, sementara sisanya dijelaskan oleh faktor lain. Sisa variasi pada y (residu) disebabkan oleh faktor-faktor lain yang memengaruhi y, termasuk kesalahan gangguan (disturbance error).

Koefisien Desterminasi (R2) memiliki tujuan agar dapat mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat dapat ditunjukkan dalam SPSS, koefisienp desterminasi terletak pada Model Summary dan tertulis R Square. Jika didapati nilai R^2 kecil maka kemampuan variabel bebas dalam menjalankan variasi variabel terikat sangat terbatas.

BAB IV
TEMUAN HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Dan Objek Penelitian

1. Sejarah Desa Purwodadi

Desa purwodadi adalah salah satu desa yang terletak di bagian utara kabupaten rejang lebong. Desa purwodad termasuk bagian dari kecamatan bermani ulu dan terdiri dari 3 dusun. Nama desa purwodadi berasal dari bahasa kawi yaitu bahasa sangsekerta jawa kuno yang terbagi menjadi dua suku kata yaitu "purwo" yang artinya 'awal' atau 'pertama', sedangkan "dadi" artinya 'jadi'. Jadi, arti kata "purwodadi" adalah 'pertama jadi desa'. Dahulu desa purwodadimerupakan hutan belantara sebelum masuknya para pendatang yang berasal dari pulau jawa. Para penduduk pendatang ini kemudian membuka hutan di desa purwodadi untuk dijadikan pemukiman. [1]

Lambat laun terjadilah asimilasi dengan penduduk pribumi yang merupakan mayoritas bersuku rejang. Karena itulah, sekarang desa purwodadi terdiri dari masyarakat yang mayoritas warganya bersuku jawa dan rejang. Warga bersuku rejang kebanyakan mendiami dusun 1 desa purwodadi, sedangkan warga bersuku jawa mendiami dusun II dan III. Desa purwodadi merupakan desa yang memiliki kekayaan alam yang melimpah dengan komoditas utamanya berasal dari sektor perkebunan.

[1] Desa Purwodadi, "Profil Desa Purwodadi," Website Resmi Desa Purwodadi, Diakses Pada 11 Juli 2025, Https://Purwodadi.Digitaldesa.Id/Profil

Hingga saat ini, kepadatan penduduk desa purwodadi masih relatif sedikit dan jarak tempuh dari kota ke desa purwodadi tergolong cukup jauh.

Pada tahun 1946 setelah kemerdekaan republik indonesia, desa purwodadi dipimpin oleh sangkuman sebagai kepala desa yang pertama. Sangkuman menjabat sebagai kepala desa selama 27 tahun. Walau dengan kondisi fidik sangkuman yang buta huruf, namun beliau mampu memimpin desa purwodadi selama 27 tahun tanpa terjadinya gesekan dan permasalahan sedikit pun di tengah masyarakat. Setelah masa kepemimpinan sangkuman berakhir, pada tahun 1973 jabatan kepala desa digantikan oleh sufar yang menjabat selama 10 tahun. Pada masa kepemimpinan sufar, samahalnya seperti kepemimpinan sangkuman, tidak ada permasalahan yang terjadi di tengah masyarakat desa purwodadi.

Pada tahun 1983 kepemimpinan desa purwodadi digantikan oleh samijo pada masa ini, sistem pemerintahan desa mulai berubah dengan ditunjuknya suwardi sebagai imam pertama di desa purwodadi. Pada mas aini juga mulai diadakanya pelantikan kepala desa serta perangkat-perangkat desa yang lainya. Susunan perangkat desa pada masa ini hanya terdiri dari kepala desa, kepala dusun, imam, khotib, bilal, dan gharim, pada masa inilah desa purwodadi terpecah oleh desa selamet sudiarjo yang memisahkan antara dusun I dengan dusun II dan III.

Asal mula munculnya desa selamet sudiarjo yang mengambil sebagian lahan desa purwodadi ini dikarenakan penduduk dari desa batu panco yang dipimpin oleh selamet dan penduduk desa perbo memiliki rencanan untuk membuat desa sendiri ke arah desa batang baes dengan

meminta lahan desa purwodadi. Samijo sebagai kepala desa purwodadi saat itu hanya ingin memberikan separuh saja dari permintaan selamet, namun selamet tetap pada pendirianya sehingga terjadilah konflik antara selamet dengan samijo. Pada akhirnya selamet membentuk desa sendiri yang dinamakan selamet sudiarjo dimana "sudiarjo" memiliki arti ' sudi kiranya samijo' memecahkan desa purwodadi tersebut. hingga saat ini wilayah desa selamet sudiarjo semakin luas karena berangsur-angsur beberapa penduduk yang pada awalnya merupakan warga desa purwodadi memilih untuk menjadi warga desa selamet sudiarjo. sekarang, antara desa purwodadi dengan desa selamet sudiarjo diberi tapal batas pembeda antar desa.

2. Visi Dan Misi Dan Moto Desa Purwodadi

a. Visi

Menuju desa purwodadi ASRI (Aman, Sejahtera, Religius dan Inklusi)

b. Misi

1) Meningkatkan kualitas hidup beragama, sosial budaya dan ketenteraman masyarakat berbasis kearifan lokal
2) Menyelenggarakan tata kelola pemerintahan desa yang efektif, efesien dan profesional melalui pemanfaatan teknologi informasi terbarukan
3) Menyelenggarakan layanan sosial dasar bidang kesehatan, pendidikan dan sosial-ekonomi melalui optimalisasi pemberdayaan masyarakat desa

4) Menyelenggrakan perencanaan dan pembangunan desa yang inovatif, terukur, tepat sasaran, merata dan terintegrasi berbasis inklusi

5) Menumbuhkembangkan potensi desa pada sektor pertanian, perikanan, ekonomi mikro dan menengah serta pariwisata melelui optimalisasi peran dan fungsi badan usaha miik desa.

Tabel 4.1

Sejarah Kepemimpinan Kepala Desa Purwodadi

No	Nama kepala desa	Masa jabatan / periode
1.	Sangkuman	Tahun 1946 - 1973
2.	Sufar	Tahun 1973 - 1983
3.	Samijo	Tahun 1983 - 1993
4.	Amir	Tahun 1993 - 2003
5.	Abdul hamid	Tahun 2003 - 2009
6.	Misni	Tahun 2009 - 2016
7.	Riadi	Tahun 2016 - 2022
8.	Sudiantoni, A.Ma.P	Tahun 2023 – sekarang

3. Tujuan dan fungsi desa purwodadi

a. Tujuan

1) Pengembangan agrowisata

Desa purwodadi memiliki potensi besar dalam bidang pertanian, khusunya perkebunan jeruk, tujuan utamanya adalah mengembangkan agrowisata buah jeruk BW, yang menawarkan pengalaman petik buah langsung bagi pengunjung.

2) Pengembangan potensi wisata alam

Embung suromanggi, yang awalnya berfungsi sebagai penampung air untuk pertanian, telah diubah menjadi destinasi wisata alam yang menarik. Tujuanya adlah untuk menarik wisatawan dengan berbagai atraksi seperti spot foto, perahu, bebek-bebekan, camping ground, aula, olahraga motocross, dan area memancing.

3) Pengembangan olahraga

Desa purwodadi juga bertujuan untuk menjadi pusat kegiatan olahraga, terutama olahraga air di embung suromanggi dan motocross di area yang telah disediakan.

4) Peningkatan ekonomi desa

Tujuan akhirnya adalah meningkatkan pendapatan asli desa dan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan sektor pariwisata dan pertanian.

(a) Fungsi

Sebagai tempat budidaya dan pemasaran buah jeruk BW, serta tempat wisata petik jeruk sebagai tempat rekreasi dan hiburan dengan berbagai atraksi yang ditawarkan di embung suromanggi, untuk kegiatan olahraga, dan mendukung peningkatan pendapatan asli desa dan kesejahteraan masyarakat.

4. Struktur Organisasi Perangkat Desa Pemerintahan Desa Purwodadi

Gambar 4.2

Struktur Perangkat Pemerintahan

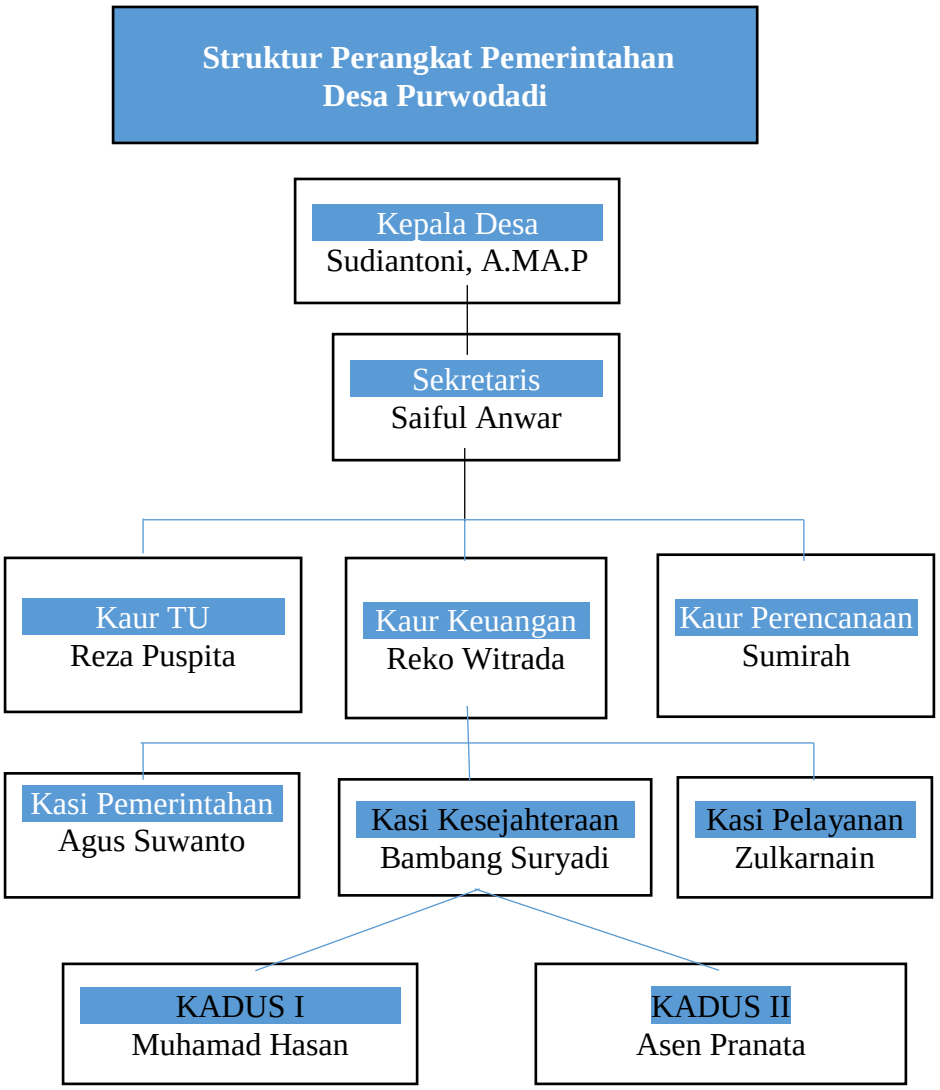

Gambar 4.3

Struktur Organsasi Badan Permusywaratan Desa

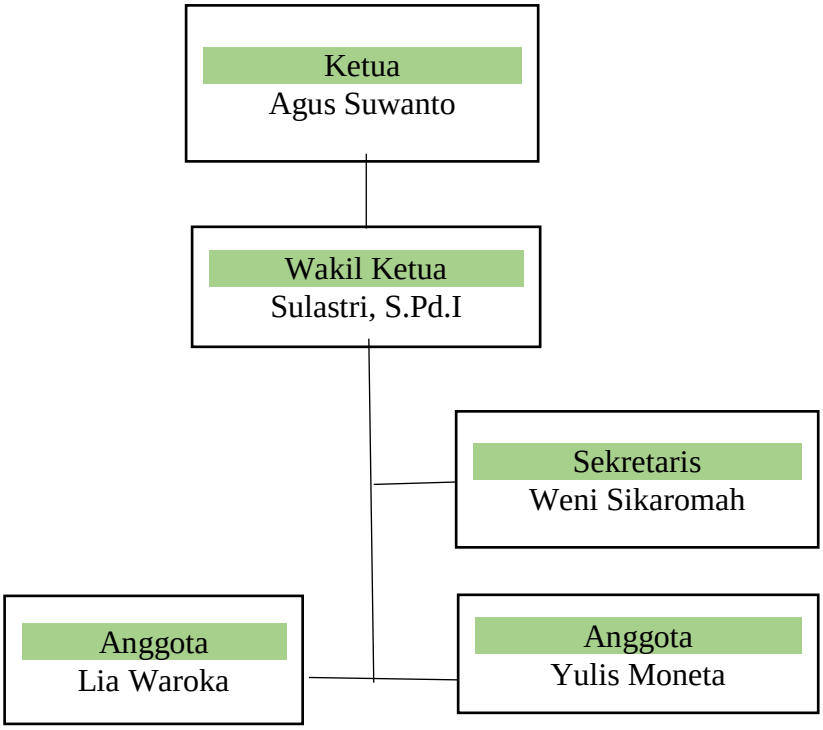

B. Pengujian Dan Hasil Analisis Data

1. Analisis data penduduk

Karakteristik responden dari penelitian ini yaitu masyarakat desa purwodadi yang mengikuti kegiatan pengembangan agroindustri kopi bubuk dan lansia yang mana semua anggota berjenis kelamin perempuan. Selain itu karateristik responden dalam penelitian ini juga terdapat identitas diri dari responden seperti nama, usia, pendidikan terakhir, jenis kelamin dan pekerjaan. Hasil analisis dari hal-hal tersebut terdapat dilihat pada diangram dibawah ini.

a. Jenis Kelamin

Tabel 4.4 Jenis Kelamin

Jenis Kelamin

Perempuan		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	53	100.0	100.0	100.0

Sumber: Output Spss 22, 2025

Jenis kelamin yang diteliti itu 100% merupakan kaum perempuan.

b. Usia responden

Tabel 4.5

Kelompok Usia Responden

Kelompok Usia	Jumlah
40 - 46	10 orang
50 - 59	26 orang
60 - 69	13 orang
70 - an	4 orang
Jumlah	**53 Orang**

Sumber: Ketua Kelompok Citra Lestari, 2025

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	10	18.9	18.9	18.9
	2	26	49.1	49.1	67.9
	3	13	24.5	24.5	92.5
	4	4	7.5	7.5	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

Sumber: Output Spss 22, 2025

Berdasarkan tabel 4.5 mengenai usia responden, dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini di dominasi oleh

kelompok usia 40 ke atas sebanyak 10 orang. Disusul oleh usia 50 tahun ke atas sebanyak 26 orang, usia 60 tahun ke atas sebanyak 13 orang, dan usia 70-an sebanyak 4 orang. Hal ini dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berada pada usia produktif, khususnya usia muda.

c. Pendidikan Terakhir

Tabel 4.6

Pendidikan Responden

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	7	13.2	13.2	13.2
	2	18	34.0	34.0	47.2
	3	28	52.8	52.8	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

Sumber: Output Spss 22, 2025

Berdasarkan tabel 4.6 mengenai pendidikan responden, dari 53 responden yang terlibat 7 responden (13,2%) berpendidikan SD kategori 1, 18 responden (34,0%) berpendidikan SMP kategori 2, 28 responden (52,8%) berpendidikan SMA kategori (3). Berdasarkan hasil analisis data tersebut, sebagain besar responden memiliki tingkat pendidikan SMA, yaitu sebesar 52,8%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah menyelesaikan pendidikan menengah atas.

d. Pekerjaan Responden

Tabel 4.7 Pekerjaan Responden

pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	38	71.7	71.7	71.7
	2	15	28.3	28.3	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

Sumber: Output Spss 22, 2025

Berdasarkan hasil analisis data pekerjaan responden, dari 53 responden yang terlibat 38 responden (71.7%) berprofesi sebagai petani (kategori 1), dan 15 responden (28.3%) berprofesi sebagai ibu rumah tangga (kategori 2). Sebagian besar responden berprofesi sebagai petani, yaitu sebesar 71,7%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pekerjaan di sektor pertanian, yang dapat mempengaruhi pola hidup dan perspektif mereka dalam penelitian ini.

2. Analisis instrumen penelitian

a. Uji validitas

Uji validitas adalah analisis pengelolaan data untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner dalam penelitian. Dapat dikatan valid ketika pernyataan mampu mengungkapkan apa yang diukur pada kuesioner tersebut. Kreteria dalam penelitian uji validitas dengan taraf singnifikan = 0,05 jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka kuesioner sebagai alat pengukuran valid. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka kuesioner sebagai alat pengukur dikatakan tidak valid. Karena semua sampel digunakan pada uji ini berjumlah 53 sampel, maka untuk nilai r_{tabel} adalah 0,2656, dan

r_{hitung} harus lebih besar dari 0,2656 dengan taraf singinifikan 0,05.[2] Berikut merupakan tabel hasil pengujian validitas :

1) Uji Validitas Kelompok Pengembangan Agroindustri

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas X

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X1	0,657	0,2656	Valid
X2	0,369	0,2656	Valid
X3	0,786	0,2656	Valid
X4	0,666	0,2656	Valid
X5	0,523	0,2656	Valid
X6	0,792	0,2656	Valid
X7	0,819	0,2656	Valid
X8	0,591	0,2656	Valid
X9	0,734	0,2656	Valid
X10	0,278	0,2656	Valid
X11	0,542	0,2656	Valid
X12	0,669	0,2656	Valid
X13	0,743	0,2656	Valid
X14	0,601	0,2656	Valid

Sumber: data diolah SPSS Versi 22

Berdasarkan data pada hasil uji validitas terhadap instrumen variabel kelompok Pengembangan Agroindustri (X) menunjukkan bahwa seluruh 14 item pernyataan dinyatakan valid. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi masing-masing item yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan ($\alpha = 0,05$), serta nilai koefisien korelasi (r_{hitung}) yang lebih besar dibandingkan nilai r_{tabel}. Dengan

[2] Budi Darma, *Statistika Penelitian Mengunakan SPSS*, 7.

jumlah responden sebanyak 53 orang, diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,2656. Oleh karena itu, kriteria kelayakan validitas, yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$, terpenuhi untuk seluruh item dalam variabel tersebut.

2) Uji Validitas Pemberdayaan Ekonomi Y

Tabel 4.9 Uji Validitas Y

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Y1	0,533	0,2656	Valid
Y2	0,346	0,2656	valid
Y3	0,802	0,2656	Valid
Y4	0,704	0,2656	Valid
Y5	0,453	0,2656	Valid
Y6	0,432	0,2656	Valid
Y7	0,465	0,2656	Valid
Y8	0,786	0,2656	Valid
Y9	0,675	0,2656	Valid
Y10	0,667	0,2656	Valid
Y11	0,495	0,2656	Valid
Y12	0,778	0,2656	Valid
Y13	0,735	0,2656	Valid
Y14	0,628	0,2656	Valid
Y15	0,586	0,2656	Valid

Sumber: Output Spss 22,2025

Tabel 4.4, hasil uji validitas terhadap instrumen variabel Pemberdayaan Ekonomi (Y) menunjukkan bahwa seluruh 15 item pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid. Validitas tersebut dibuktikan melalui nilai signifikansi setiap item yang berada di bawah batas signifikansi 0,05, serta nilai koefisien korelasi (r_{hitung}) yang

melampaui nilai rt_{abel} sebesar 0,2656, sesuai dengan jumlah responden sebanyak 53 orang. Dengan demikian, seluruh item dalam variabel Pemberdayaan Ekonomi memenuhi kriteria validitas, yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$.

b. Uji Reliabilitas

Sebuah kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban yang diberikan oleh responden terhadap pertanyaan-pernyataan menunjukkan konsistensi yang relatif stabil ketika dilakukan pengukuran ulang dalam kondisi yang serupa. Teknik yang digunakan untuk mengukur reliabilitas ini adalah *Cronbach's Alpha* yang diolah melalui perangkat lunak statistik SPSS 22. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* melebihi 0,60.

Kriteria pengujiannya yaitu : jika nilai *cronbach Alpha* > 0,60, maka instrumen dinyatakan reliabel. Jika nilai *cronbach Alpha* < 0,60, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.[3]

Adapun hasil uji reliabilitas yang diperoleh dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.10

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	*Cronbach's Alpha*	Keterangan
Pengembangan Agroindustri (X)	0,879 > 0,60	*Reliabel*
Pemberdayaan Ekonomi (Y)	0,882 > 0,60	*Reliabel*

Sumber : Data Diolah SPSS Versi 22

[3] Budi Darma, *Statistika Penelitian Mengunakan SPSS*, 17.

Dari keterangan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa hasil uji reliabilitas memperlihatkan semua item pernyataan nilai Cronbach Alpha > 0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa reliabel atau dapat dipercaya untuk digunakan ketahap selanjutnya.

c. Uji asumsi klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas untuk memastikan apakah model regresi, variabel independen, dan keduanya memiliki sirkulasi normal atau tidak normal, dan mempunyai tujuan yaitu untuk meilihat dan menilai dari tersebarnya data pada suatu kelompok data atau variabel.

Pengambilan kesimpulan untuk dapat menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi yang normal atau tidak normal adalah dengan menilai signifikasinya menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*.

Jika signifikasi > 0,05 maka variabel berdistribusi normal

Jika signifikan < 0,05 maka variabel tidak berdistribusi normal

Berikut table hasil uji normalitas menggunakan *One-Sample Kalmogorov Smirnov:*

Penelitian ini pengujian normalitas data menggunakan statistik *Kolmogrov-Sminov*, jika nilai signifikan (sig) > 0,05, maka dinyatakan bahwa data berdistribusi normal. Jika nilai signifikan < 0,05, maka dinyatakan bahwa data berdistribusi tidak normal.

Tabel 4.11

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		53
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.14188572
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.088
	Negative	-.083-
Test Statistic		.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data Diolah SPSS Versi 22

Berdasarkan uji normalitas dengan *kolmogorov-Smirnov* didapat nilai tingkat signifikan adalah 0,200 > 0,05 berarti data berdistribusi normal.

d. Uji hipotesis

1) Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penuruan. Berikut hasil analisis linier sederhana :

Tabel 4.12

Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	14.561	4.155		3.504	.001
TotalX	.846	.071	.857	11.876	.000

a. Dependent Variable: totally

Sumber: Output SPSS 22, 2025

Tabel 4.7 di atas menunjukkan hasil bahwa nilai konstanta (a) sebesar 14,561, sedangkan nilai pengembangan agroindustri (b/koefisien regresi) sebesar 0,846. Dari hasil tersebut dapat dimasukkan dalam persamaan regresinya sebagai berikut:

$Y = a + \beta x + e$

Y=14,561+0,846X

Hasil persamaan di atas dapat dijelaskan bahwa konstanta sebesar 14,561 dan koefisien sebesar 0,846 menunjukkan bahwa setiap peningkatan unit dalam kelompok pengembangan agroindustri diharapkan meningkatkan pemberdayaan ekonomi perempuan sebesar 0,846. Standard error juga menunjukkan ketepatan estimasi koefisien.

2) Uji t

Uji parsial atau uji t ini bertujuan untuk menilai seberapa besar pengaruh masing-masing variabel penjelas (independen),

yaitu *Review* Produk (X) secara individual terhadap variabel terikat (dependen) Keputusan Pembelian (Y) dengan $t\text{-}_{hitung} > t\text{-}_{tabel}$ dengan Tingkat kesalahan <0,05 untuk *degree freedom* (df)= n-k-1 adalah 53-2-1, maka t-tabel nya ialah 1.675. Berikut ialah hasil uji statistic parsial:

Tabel 4.13

Uji t (parsial)

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	14.561	4.155		3.504	.001
TotalX	.846	.071	.857	11.876	.000

a. Dependent Variable: TotalY

Sumber: Output SPSS 22, 2025

Pada tabel 4.8 uji t hasil pengujian variabel pengembangan agroindustri terhadap pemberdayaan ekonomi memperoleh t hitung sebesar 11,876 > 1,675 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak. Kesimpulannya kelompok pengembangan agroindustri berpengaruh positif dan signifikan secara persial terhadap pemberdayaan ekonomi.

3) Uji R^2

Koefisien determinasi yang disimbolkan dengan R2, biasanya dinyatakan dalam bentuk persentase (%). Koefisien determinasi adalah nilai yang digunakan untuk mengukur sejauh

mana variabel bebas (x) berkontribusi terhadap variasi (peningkatan atau penurunan) pada variabel terikat (Y). Dengan kata lain, persentase R2 menunjukkan seberapa besar variabel dapat dijelaskan oleh variabel X, sementara sisanya dijelaskan oleh faktor lain. Sisa variasi pada Y *(residu)* disebabkan oleh faktor-faktor lain yang memengaruhi Y, termasuk kesalahan gangguan *(disturbance error*). Berikut Hasil Uji Koefisiensi Determinasi (R2):

Tabel 4.14

Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.857[a]	.734	.729	4.18230

a. Predictors: (Constant), TotalX

Sumber: Output SPSS 22, 2025

Menunjukkan bahwa nilai R Square (R^2) sebesar 0,734 atau 73,4 % yang menunjukkan besarnya hubungan atau kolerasi antara variabel independen dengan variabel dependen artinya sebesar 73,4 % variabel independen berpengaruh terhadap pemberdayaan ekonomi. Sementara sisanya (100%-73,4 %) 27,6% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Berdasarkan data kuesioner yang telah didapatkan oleh peneliti, penelitian ini didominasi oleh kegiatan kelompok pengembangan agroindustri kopi bubuk oleh ibu-ibu di Desa Purwodadi, Bermani Ulu, Rejang Lebong yang berjumlah 53 responden yang telah mengisi kuesioner yang disebar secara langsung oleh peneliti. Berdasarkan data yang diperoleh dari total keseluruhan 53 responden terdapat 10 orang yang berusia 40-an tahun, berusia 50-an tahun sebanyak 26 orang, berusia 60-an tahun sebanyak 13 orang, dan berusia 70-an sebanyak 4 orang. Dari 53 responden, terdapat 7 responden yang berpendidikan terakhir SD, terdapat 18 responden yang berpendidikan terakhir SMP, dan terdapat 33 responden yang berpendidikan terakhir SMA. Dari 53 responden merupakan responden yang telah dan bergabung dalam kelompok pengolahan Kopi Bubuk Citra Lestari.

Berdasarkan analisis data pada penelitian ini dari setiap indikator yang dibuat telah teruji validitasnya dan sudah dimasukkan ke model analisis data melalui aplikasi SPSS versi 22 dengan uji hipotesis beserta rinciannya.

Pengaruh Kelompok Pengembangan Agroindustri Kopi Bubuk Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Di Desa Purwodadi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok Pengembangan Agroindustri memiliki pengaruh signifikan terhadap Pemberdayaan Ekonomi. Hal ini dibuktikan dari hasil regresi linier sederhana yang menghasilkan nilai signifikansi 0,000 (< 0,05) dan nilai R Square sebesar 0,734, yang berarti 73,6% keputusan pembelian dapat dijelaskan oleh Pengembangan Agroindustri.

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa, kelompok pengembangan agroindustri kopi bubuk dapat memberikan sumber pendapatan tambahan bagi ibu-ibu, yang sebelumnya mungkin mengalami kesulitan ekonomi atau memiliki ketergantungan yang tinggi. Adanya kegiatan ekonomi dapat merasakan peningkatan kualitas hidup mereka, baik dari segi finansial maupun sosial dalam agroindustri dapat meningkatkan interaksi sosial dan memperkuat jaringan komunitas, yang penting untuk kesejahteraan mental dan emosional. Program ini dirancang untuk lansia dapat membantu mereka mengembangkan keterampilan baru dalam produksi dan pemasaran kopi, yang pada pasangannya meningkatkan daya saing produk. Meskipun memiliki banyak manfaat, kaum perempuan mungkin menghadapi tantangan seperti keterbatasan fisik, kurangnya akses terhadap teknologi, dan hambatan dalam pemasaran produk. Sehingga dengan di dirakanya program ini bisa membantu dan mendukung kegiatan perempuan di desa purwodadi sebagai investasi mereka di hari tua.

Berdasarkan hasil analisis data dan pemaknaan terhadap temuan empiris dalam konteks pengembangan agroindustri kopi bubuk terhadap pemberdayaan ekonomi, informasi yang akurat dan transparan mengenai produk sangatlah penting. Konsumen, terutama dalam konteks Muslim, cenderung mencari informasi yang tidak hanya menjelaskan kualitas produk tetapi juga mencerminkan nilai-nilai etika dan syariah.

Kelompok pengembangan agroindustri kopi bubuk dapat memberikan sumber pendapatan baru bagi perempuan. Dengan terlibat dalam proses produksi, pengolahan, dan pemasaran kopi, perempuan dapat memperoleh

pendapatan tambahan yang membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka. Pendapatan yang lebih baik, perempuan dapat meningkatkan kualitas hidup mereka. Hal ini mencakup akses yang lebih baik terhadap layanan kesehatan, pendidikan, dan kebutuhan dasar lainnya, yang semuanya berkontribusi pada kesejahteraan mereka dengan memiliki sumber pendapatan sendiri, perempuan dapat mencapai kemandirian ekonomi. Mereka tidak lagi bergantung pada bantuan sosial atau keluarga, dan dapat menciptakan lapangan kerja baru, tidak hanya untuk perempuan tetapi juga untuk anggota masyarakat lainnya. Hal ini dapat mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan perekonomian desa secara keseluruhan. penggunaan teknologi modern dalam pengolahan kopi, kualitas produk kopi bubuk yang dihasilkan dapat meningkat. Produk berkualitas tinggi akan lebih mudah diterima di pasar, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pendapatan.

Sejalan dengan teori pemberdayaan ekonomi dari K.H. Husein Muhammad bahwa keadilan dan kesetaraan gender adalah fondasi bagi stabilitas sosial dan ekonomi. Dalam pengembangan agroindustri kopi, penerapan prinsip keadilan dalam pembagian hasil dan keuntungan sangat penting. Jika lansia dan petani merasa diperlakukan dengan adil, mereka akan lebih termotivasi untuk berkontribusi dalam usaha tersebut, yang pada gilirannya akan meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan usaha. Etika dan moralitas memainkan peran penting dalam aktivitas ekonomi. Dalam konteks agroindustri kopi, penerapan etika bisnis yang baik seperti kejujuran, transparansi, dan tanggung jawab sosial akan menciptakan kepercayaan di

antara para pelaku usaha. Kepercayaan ini sangat penting untuk membangun hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan.

Kemandirian ekonomi dan pembangunan berkelanjutan juga menekankan pentingnya kemandirian ekonomi sebagai faktor dalam kemajuan masyarakat. Dengan memberdayakan perempuan melalui kelompok agroindustri kopi, mereka dapat mencapai kemandirian ekonomi, yang sejalan dengan prinsip-prinsip yang diajukan oleh Ibnu Khaldun. Kemandirian ini akan mengurangi ketergantungan pada bantuan sosial dan meningkatkan kontribusi mereka terhadap perekonomian lokal dan penerapan praktik bisnis yang etis dan berkelanjutan akan memastikan bahwa sumber daya alam digunakan secara efisien dan tidak merusak lingkungan. Hal ini sejalan dengan prinsip-prinsip etika bisnis yang menekankan tanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat.

Kelompok pengembangan agroindustri kopi bubuk dapat memberikan dampak positif terhadap pemberdayaan ekonomi perempuan dengan memperhatikan prinsip maqashid syariah, yang bertujuan untuk mencapai kemaslahatan dan kesejahteraan masyarakat. Dalam konteks ini, agroindustri kopi dapat menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, dan memberikan akses kepada lansia untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi yang produktif.

Dampak pelanggaran maqashid syariah yang menyesatkan dari program agroindustri ini yaitu:

1. Kerugian individu (kehilangan hak-hak dasar, ketidakadilan, dan sanksi hukum.)

2. Dampak sosial (ketidakstabilan sosial, konflik, dan perpecahan dalam masyarakat.)
3. Kegagalan dalam mencapai kemaslahatan (menghalangi pencapaian tujuan, mengurangi kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.
4. Pelanggaran nilai-nilai moral (merugikan dan merusak integritas individu serta masyarakat.)

Sebaliknya jika informasi yang disampaikan dengan jujur dan onjektif, dapat mendorong produsen untuk lebih bertanggung jawab dalam praktik bisnis mereka membuat keputusan yang lebih baik sehingga infomrasi yang jujur dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mendukung produk lokal dan usaha kecil.

Temuan ini tidak hanya menjelaskan hubungan antar variabel, tetapi juga menegaskan perlunya menetapkan standar kualitas untuk produk kopi bubuk yang harus dipatuhi oleh produsen. Hal ini akan memastikan bahwa produk yang diulas memenuhi kriteria tertentu dan tidak menyesatkan konsumen. Konsumen yang teredukasi akan lebih cenderung memilih produk yang tidak hanya berkualitas, tetapi juga sesuai dengan prinsip syariah, seperti kehalalan dan keadilan dalam praktik bisnis.

Berdasarkan hasil analisis data dan pemaknaan terhadap temuan empiris, dapat disimpulkan bahwa dalam konteks kelompok pengembangan agroindustri kopi bubuk juga memiliki pengaruh yang kuat dan signifikan terhadap pemberdayaan ekonomi. Informasi tentang produk kopi bubuk yang jujur dan akuntabel dapat memengaruhi persepsi konsumen terhadap kualitas

dan kehalalan produk. Dalam konteks konsumen Muslim, informasi yang akurat dan transparan sangat penting untuk memastikan bahwa produk yang mereka beli sesuai dengan prinsip syariah. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan konsumen dan mendorong mereka untuk membeli produk yang dihasilkan.

Penyampaian informasi yang jujur, bukan hanya sekadar informasi, tetapi juga merupakan bagian dari tanggung jawab moral. Informasi yang menyesatkan atau tidak akurat dapat dianggap sebagai pelanggaran terhadap prinsip-prinsip syariah, seperti gharar (ketidakpastian) dan tadlis (penipuan). Oleh karena itu, konsumen diharapkan untuk memberikan ulasan yang jujur dan objektif, yang pada gilirannya akan mendukung pemberdayaan ekonomi perempuan yang terlibat dalam produksi kopi.

Secara keseluruhan, pengaruh pengembangan agroindustri kopi bubuk terhadap pemberdayaan ekonomi perempuan sangat signifikan.Informasi yang jujur dan akuntabel tidak hanya mendorong keputusan pembelian yang rasional, tetapi juga mencerminkan praktik ekonomi yang etis sesuai dengan nilai-nilai maqashid syariah. Dengan demikian, penting untuk mendorong budaya yang positif dan bertanggung jawab dalam industri ini, yang akan memberikan manfaat bagi semua pihak, terutama perempuan yang terlibat dalam produksi kopi dan mampu memberdayakan ekonomi masyarakatnya.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Kelompok Pengembangan Agroindustri Kopi Bubuk Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Di Desa Purwodadi, maka dapat disimpulkan bahwa kelompok pengembangan agroindustri berpengaruh signifikan terhadap pemberdayaan ekonomi. Pengaruh ini dibuktikan dari hasil uji statistik yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, dan nilai t-hitung sebesar 11,876 > t-tabel 1,675, yang artinya Pengembangan Agroindustri memiliki pengaruh yang nyata dan signifikan secara parsial terhadap Pemberdayaan Ekonomi.

B. Saran

1. Bagi produsen dan petani kopi

Mendapatkan sertifikasi seperti organik atau halal dapat meningkatkan daya tarik produk di pasar, terutama di kalangan konsumen Muslim. Mengadakan workshop untuk berbagi pengetahuan tentang inovasi terbaru dalam produksi kopi dan pemasaran, Membangun merek yang mencerminkan kualitas dan nilai-nilai etis, serta mengedukasi konsumen tentang manfaat produk, Mengembangkan program yang fokus pada pemberdayaan ekonomi bagi petani, terutama perempuan serta mengembangkan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat lokal dan dukungan bagi petani.

2. Bagi Konsumen

Konsumen disarankan untuk memilih produk kopi bubuk yang dihasilkan oleh petani lokal. Dengan membeli produk lokal, konsumen berkontribusi langsung pada pemberdayaan ekonomi masyarakat setempat, termasuk lansia yang terlibat dalam produksi, Konsumen sebaiknya membaca ulasan dan testimoni dari produk kopi sebelum membeli memastikan adanya label halal pada setiap pembelian produk.

3. Kepada Pemerintah Daerah

Pemerintah daerah perlu mengembangkan kebijakan yang mendukung pengembangan agroindustri kopi, termasuk memberikan insentif bagi petani dan produsen kopi, serta program pelatihan untuk meningkatkan keterampilan perempuan. meningkatkan infrastruktur, seperti jalan, mesin dan fasilitas penyimpanan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya membatasi objek kajian melainkan dapat diperluas ke berbagai jenis agroindustri lainya. Hal ini bertujuan agar hasil penelitian menjadi lebih bervariasi, representatif, dan relevan dengan dinamika industri kopi bubuk yng halal di kalangan konsumen Muslim. Selain itu, disarankan untuk menambahkan variabel lain, seperti kepercayaan *(trust)*, persepsi halal, atau etika komunikasi pemasaran, guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai prilaku konsumen Muslim.

DAFTAR PUSTAKA

Akhmad Fauzy. 2019. *Metode Sampling*. Banten: Universitas Terbuka.

Arikunto, 2022. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi) Rineka Cipta.

Badan Pusat Statistik. (2023). Statistik Ekonomi Desa Purwodadi 2022 . Diakses dari https://www.bps.go.id/publication/2023/statistik-ekonomi-desa-purwodadi

Budi, Dionesius,"Karakterisasi Kopi Bubuk Robusta (Coffea Canephora) Tulungrejo Terfermentasi Dengan Ragi Saccharomyces Cerevisiae." Jurnal Agroindustri 10,No. 2 (30 November 2020). Https://Doi.Org/10.31186/J.Agroindustri.10.2.

Budiyanto, "Karakteristik Fisik Kualitas Biji Kopi Dan Kualitas Kopi Bubuk Sintaro 2 Dan Sintaro 3 Dengan Berbagai Tingkat Sangrai." Jurnal Agroindustri 11, No. 1 (31 Mei 2021). Https://Doi.Org/10.31186/J.Agroindustri.

Cristina Widya Utami. 2010. *Manajemen Ritel : Strategi dan Implementasi Operasional Bisnis Ritel Modern di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

Darmanah, Garaika, *Metode Penelitian*. Lampung Selatan: Cv Hira Tech.

Ekasari, fatma, mia, 2019. Meningkatkan Kualitas Hidup Lansia Konsep Dan Berbagai Intervensi (Wineka Media).

Emzir. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Farrel, Muhammad, "Strategi Pengembangan Usaha Agroindustri Kopi Bubuk Di Nagari Koto Tuo Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar," Jas (Jurnal Agri Sains) 7, No. 2 (30 Desember 2023). Https://Doi.Org/10.36355/Jas.V7i2.1215.

Fauzy, Akhmad, 20219. *Metode Sampling*. Banten: Universitas Terbuka.

Garaika dan Darmanah. 2019. *Metode Penelitian*. Lampung Selatan: CV Hira Tech.

Ginanjar, Yayat. "Kinerja Rantai Pasokan Kopi Arabika Java Preanger Di Kabupaten Sumedang Jawa Barat." E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana 9, No. 11 (23November 2020). Https://Doi.Org/10.24843/Ejmunud.2020.V09.I11.P05.

Hakim, Luqmanul, Muhammad, 2024. Merancang Starup Agroindustri: Tahapan Industrialisasi UKM Dari Nol (PT. Sonpedia Publishing Indonesia).

Hidayat, Rahmat. ”Reformulasi Konsep Kesejahteraan Dalam Ekonomi Syariah Berbasis Ekoteologi Islam (Studi Atas Pemikiran Umer Chapra)”. Wasilah, Journal Od Sharia Sciences, Vol 1 (1), 2025, Https://Ojssulthan.Com/Index

Ibrahim, Andi, 2018. *Metodologi Penelitian*. Makasar: Gunadarma Ilmu.

Iswanti, Sri. “Pengembangan Model Pemberdayaan Ekonomi Produktif Berbasis Potensi Lokal Untuk Lanjut Usia Miskin.”

Kementerian Pertanian Republik Indonesia. (2022). Strategi Pengembangan Agroindustri Kopi di Indonesia. Diakses dari https://www.pertanian.go.id/strategi-agroindustri-kopi

Kurniawan, Robert, 2020. Analisis Regresi : Dasar Dan Penerapannya Dengan R. Jakarta: Kencana.

Linda, Rosalinda . Buku Ajar Statistik. Padang: Cv Muharika Rumah Ilmiah.

Mahasiswa KKN Desa Purwodadi Kelompok 53 Bantu Promosikan Kopi Suromanggi ke Era Digital, Buka Peluang Pasar Lebih Luas," IAIN Curup, 21 Agustus 2024, https://iaincurup.ac.id/2024/08/21/mahasiswa-kkn-desa-purwodadi-kelompok-53

Maulidatus, Siti. “Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Home Industry Kopi Bubuk Pada Kelompok Wanita Tani (Kwt) Melati Di Desa Tribudisyukur Kecamatan Kebun Tebu Lampung Barat.” Skripsi, Universitas Raden Intan Lampung.

P. Kolter dan K.L.Keller. 2009. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.

Putra, Mohammad. “Strategi Pengembangan Agribisnis Kopi Robusta Produksi Ksu Ketakasi Sidomulyo Kabupaten Jember.” Jurnal Manajemen Agribisnis Dan Agroindustri 1, No. 2 (28 Desember 2021). Https://Doi.Org/10.25047/Jmaa.V1i2.

Putri, Bella. Strategi Pengembangan Usaha tani Jeruk Siam Di Desa Kedungasri Kecamatan Tegaldlimo Kabupaten Banyuwangi. Media Agribisnis 6, No. 1 (29 Mei 2022). Https://Doi.Org/10.35326/Agribisnis.V6i1.2311.

Rahmadi. Pengantar Metodologi Penelitian. Banjarmasin: Antasari Press.

Rahmawati, (2020). “Peran Agroindustri dalam Pemberdayaan Ekonomi Lansia”. Jurnal Ekonomi dan Pembangunan. https://doi.org/10.5678/jep.v8i1.1234

Riyadi, Agus, 2020. *pengembangan masyarakat desa terpadu berbasis potensi lokal* (penerbit NEM).

Rohimi, 2020. Perempuan Dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Teori, Entitas Dan Peranya Di Dalam Pekerjaan Sektor Informal (GUEPEDIA).

Rolindo, Dicka Agustin. 2019 " Prospek Pengembangan Agroindustri Biji Kopi Di Desa Sumber Jaya Kecamatan Dempo Tengah Kota Pagar Alam." Universitas Sriwijaya.

Santoso, B. (2021). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Agroindustri . Yogyakarta: Penerbit AgroMedia.

septarianes, Strategi Peningkatan Kinerja Dan Keberlanjutan Rantai Pasok Agroindustri Kopi Robusta Di Kabupaten Tanggamus." *Jurnal Teknologi Industri Pertanian*, September 2020, Https://Doi.Org/10.24961/J.Tek.Ind.Pert.2020.

Shite. 2020 " Strategi Pengembangan Usaha Tani Kopi Arabika (Studi Kasus Desa Tanjung Beringin Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi)," Universitas Medan Area.

Sinaga. Dameria, *Statistik Dasar*. Jakarta: Uki Press.

Strategi Pengembangan Usaha Agroindustri Kopi Bubuk," Jurnal Agribisnis, Universitas Muhammadiyah Bungo, https://ojs.umb-bungo.ac.id/index.php/JAS/article/view/1215.

Sugiyono, 2023. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Edisi Keenam). Alfabeta.

Sugiyono. Memahami Peneltian Kuantitatif : Dilengkapi Contoh Proposal Dan Laporan Penelitian. Cet 1. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Cv Alvabeta.

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rinekacitra.

Sudradjat, Budi. "Penggunaan Teknologi Flutter Dalam Aplikasi Mobile Untuk Pengembangan Kedai Kopi." *Remik* 6, No. 1 (1 Oktober 2021). Https://Doi.Org/10.33395/Remik.V6i1.11123.

Supriyadi, A. (2022). Pengaruh Pengembangan Agroindustri Kopi Bubuk Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Lansia di Desa Purwodadi . Jurnal Agroindustri, 10(2), 123-135. https://doi.org/10.1234/jagro.v10i2.5678

Syabena, Muhammad. "Strategi Pengembangan Usaha Agroindustri Kopi Bubuk Di Nagari Koto Tuo Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar." *Jas (Jurnal Agri Sains)* 7, No. 2 (30 Desember 2023): Https://Doi.Org/10.36355/Jas.V7i2.1215.

Wiratna Sujarweni. 2014. Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru.

Yanti, Arna. "Usaha Pengolahan Kopi Dalam Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Karyawan Di Desa Simpang Banyak Kecamatan Ulupungkut Kabupaten Mandailing Natal." Uin Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Yulitasari, Lis. "Paradigma Ekonomi Islam Dan Perkembangan Ekonomi Umat Di Indonesia." *Perbanas Journal Of Islamic Economics And Business* 4,No.1(30 Januari 2024): Https://Doi.Org/10.56174/Pjieb.V4i1.212.

Ziaul, Mochamad, Dkk. "Upaya Kesetaraan Gender Dalam Pemikiran K.H.Husein Muhammad". Equilita, Jurnal Studi Gender Dan Anak, Vol 5 (1), 2023, Doi Https://Badge.Dimensions.Ai/Details/Doi/10.24235/Equalita.V5i1.12959

LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH KELOMPOK PENGEMBANGAN AGROINDUSTRI KOPI BUBUK TERHADAP PEMBERDAYAAN EKONOMI PEREMPUAN DI DESA PURWODADI

Apakah pengaruh pengembangan agroindustri kopi bubuk terhadap pemberdayaan ekonomi ?

A. Pedoman kuesioner

Tujuan dari kuesioner ini adalah untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk menganalisis Pengaruh kelompok pengembangan agroindustri terhadap pemberdayaan perempuan.

B. Struktur pertanyaan

I. Identitas responden

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis kelamin :
4. Pendidikan terakhir :
5. Pekerjaan :
6. Apakah anda tergabung dalam kelompok pengembangan agroindustri Kopi Bubuk Citra Lestari ? (ya/tidak).

II. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Pada setiap item kuesioner, berilah penilaian seberapa jauh Bapak/Ibu/Sdr/I setuju dengan pernyataan yang tersedia. Isilah jawaban atas pernyataan pada kuesioner ini dan jangan ada yang terlewatkan. Berilah tanda check list (√) pada salah satu jawaban dengan pemahaman Bapak/Ibu/Sdr/I dengan keterangan sebagai berikut:

STS = Sangat Tidak Setuju
TS = Tidak Setuju
KS = Kurang Setuju
S = Setuju
SS = Sangat Setuju

Pengembangan Agroindustri Kopi Bubuk (X)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
Kualitas Produk		SS 5	S 4	N 3	TS 2	STS 1
1.	Produk kopi bubuk bebas dari bahan kimia berbahaya (*non-halal*).					
2.	Kopi bubuk yang dihasilkan memiliki rasa yang konsisten dan enak.					
Pasar Dan Distribusi		SS 5	S 4	N 3	TS 2	STS 1
3.	Pemasaran kopi bubuk suromanggi sudah tersedia di berbagai tempat.					
4.	Kopi bubuk dapat meningkatkan akses pasar bagi produk lokal dan membantu ekonomi lansia					
Sumber Daya Manusia		SS 5	S 4	N 3	TS 2	STS 1
5.	Pelatihan dalam program ini membantu saya mengolah kopi bubuk dengan cara yang lebih baik.					
6.	Saya mendapatkan dukungan yang cukup dalam mengolah kopi bubuk					
Infrastuktur Dan Teknologi		SS 5	S 4	N 3	TS 2	STS 1
7.	Mesin dan peralatan untuk mengolah kopi bubuk di desa Purwodadi sudah modern.					
8.	Penggunaan teknologi dalam pengolahan kopi bubuk membantu meningkatkan keterampilan.					
Nilai Tambah		SS 5	S 4	N 3	TS 2	STS 1
9.	produk kopi bubuk yang dihasilkan memiliki nilai jual lebih tinggi berkat proses pengolahan yang baik.					

10.	Variasi produk kopi bubuk meningkatkan daya tarik pasar					
Etika Bisnis		SS 5	S 4	N 3	TS 2	STS 1
11.	Saya memahami pentingnya menjaga prinsip halal dalam setiap proses produksi kopi bubuk.					
12.	Saya dan kelompok mengalokasikan sebagaian keuntungan untuk bersedekah.					
Keadilan Dan Kejujuran		SS 5	S 4	N 3	TS 2	STS 1
13.	Saya senang ketika pengolahan kopi bubuk disampaikan dengan jujur tentang informasi mengenai produk terhadap konsumen.					
	Keberlanjutan					
14.	Kegiatan kopi bubuk didukung oleh pemerintahan desa dan BUMdes.					

Variabel Pemberdayaan Ekonomi Lansia (Y)

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
Kemandirian Ekonomi		SS 5	S 4	N 3	TS 2	STS 1
1.	Saya merasa lebih mandiri dalam berusaha dan tidak bergantung pada orang lain.					
2.	Saya lebih mandiri secara ekonomi setelah ikut program kopi bubuk					
Keadilan Pembagian Hasil		SS 5	S 4	N 3	TS 2	STS 1
3.	Saya merasa senang karna pembagian hasil disampaikan dengan jelas dan terbuka serta tidak merugikan siapapun.					
Peningkatan Pendapatan		SS 5	S 4	N 3	TS 2	STS 1
4.	Saya merasakan peningkatan pendapatan setelah ikut kegiatan kopi bubuk.					

5.	Akses pasar kopi bubuk berpengaruh pada pendapatan perempuan.					
Kualitas Hidup		SS 5	S 4	N 3	TS 2	STS 1
6.	Kegiatan kopi bubuk meningkatkan hubungan sosial saya.					
7.	Saya merasa puas dan bahagia setelah mengikuti kegiatan pengolahan kopi bubuk.					
Peran Dan Kontribusi		SS 5	S 4	N 3	TS 2	STS 1
8.	Saya aktif ikut pengolahan biji kopi menjadi kopi bubuk, termasuk proses pemanggangan dan penggilingan.					
9.	Peran saya dalam kelompok kopi bubuk bermanfaat bagi masyarakat.					
Peningkatan Produktivitas		SS 5	S 4	N 3	TS 2	STS 1
10.	Jumlah kopi bubuk yang dihasilkan meningkat sejak adanya kegiatan di desa ini.					
11.	Cara baru dalam produksi kopi bubuk meningkatkan produktivitas kelompok					
Penciptaan Lapangan Kerja		SS 5	S 4	N 3	TS 2	STS 1
12.	Kegiatan kopi bubuk di Desa Purwodadi telah membuka lapangan kerja baru bagi lansia.					
13.	Kegiatan kopi bubuk bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan lansia					
Etika Spiritual		SS 5	S 4	N 3	TS 2	STS 1
14.	Saya merasa usaha ini membawa keberkahan karena dilakukan secara halal dan syariah.					

15.	Saya lebih mendekatkan diri kepada Allah karena dapat bekerja tanpa meninggalkan ibadah.					

Purwodadi, ... 2025

.....

Lampiran 2. Jawaban responden

pengembangan agroindustri

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	TotalX
1	5	2	4	1	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	58
2	4	4	4	5	2	4	5	4	4	4	4	4	4	5	57
3	5	5	5	4	4	4	4	5	5	2	5	2	4	5	59
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5	4	58
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
7	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	62
8	5	5	5	4	4	4	4	2	4	5	5	5	5	5	62
9	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	64
10	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	58
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
12	1	4	2	2	4	2	1	2	1	4	2	2	1	1	29
13	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	50
14	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	1	56
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	68
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
18	5	4	4	4	5	5	4	5	4	2	4	4	5	5	60
19	5	4	2	1	5	4	2	1	5	5	4	1	2	5	46
20	5	4	2	1	5	4	2	2	1	5	4	2	1	4	42
21	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	68
22	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	63
23	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	60
24	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	65
25	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	62
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
27	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	64
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
31	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	57
32	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
33	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	57
34	4	4	1	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	47
35	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	52
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
37	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	59

38	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	69
39	4	4	4	5	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	51
40	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	54
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	54
42	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	62
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
44	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	63
45	4	5	2	1	1	4	1	4	5	5	4	1	5	4	46
46	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	1	5	5	5	59
47	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	1	4	4	5	56
48	5	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	4	5	52
49	4	4	4	4	2	2	2	4	2	4	2	4	2	2	42
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	69
51	4	5	4	5	5	4	4	5	4	2	2	4	5	5	58
52	4	5	2	4	1	2	4	5	1	1	4	5	4	5	47
53	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	2	4	4	5	59

pemberdayaan ekonomi

Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	Y1.10	Y1.11	Y1.12	Y1.13	Y1.14	Y1.15	TotalY
4	4	5	4	5	4	2	5	4	4	4	4	2	5	5	61
4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	63
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	74
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
5	4	5	4	2	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	65
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
4	2	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	65
5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	67
5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	69
5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	65
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	61
2	4	2	2	4	5	4	2	2	4	2	1	2	4	2	42
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	64
5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	68
4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	64
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
5	5	5	2	2	4	4	4	2	4	5	5	4	5	5	61
5	4	2	2	1	5	4	2	1	1	5	4	2	1	5	44
5	4	2	1	5	4	5	4	5	2	5	2	2	4	4	54
5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	70

4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	64
5	5	4	2	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	63
5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	71
4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	64
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	68
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	74
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	65
4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	71
5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	2	48
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	58
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
5	2	4	4	4	5	4	2	2	4	5	5	4	4	4	58
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
4	4	5	4	2	5	5	2	4	4	4	4	5	4	5	61
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	58
5	5	4	2	2	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	60
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	69
4	5	1	4	5	4	2	1	5	4	5	2	1	1	4	48
5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	71
5	5	2	4	2	2	5	4	2	4	4	4	2	5	2	52
5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	2	2	62
2	4	2	2	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	48
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
5	5	5	4	5	4	5	4	4	2	4	5	2	4	5	63
4	5	5	4	2	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	66
5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	68

Lampiran 3. Hasil Uji Hipotesis SPSS Versi 22

Uji Validitas: Kelompok Pengembangan Agroindustri (X)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	TotalX
X1.1	Pearson Correlation	1	.218	.478**	.258	.361**	.603**	.419**	.312*	.505**	.130	.396**	.229	.484**	.565**	.657**
	Sig. (2-tailed)		.117	.000	.063	.008	.000	.002	.023	.000	.355	.003	.100	.000	.000	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
X1.2	Pearson Correlation	.218	1	.244	.378**	.032	.147	.151	.182	.253	-.053-	.229	.102	.333*	.246	.369**
	Sig. (2-tailed)	.117		.078	.005	.820	.294	.281	.192	.067	.709	.100	.468	.015	.076	.007
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
X1.3	Pearson Correlation	.478**	.244	1	.728**	.349*	.529**	.650**	.458**	.464**	.196	.383**	.541**	.501**	.332*	.786**
	Sig. (2-tailed)	.000	.078		.000	.010	.000	.000	.001	.000	.160	.005	.000	.000	.015	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
X1.4	Pearson Correlation	.258	.378**	.728**	1	.154	.361**	.707**	.447**	.219	-.057-	.138	.670**	.540**	.239	.666**
	Sig. (2-tailed)	.063	.005	.000		.271	.008	.000	.001	.116	.688	.323	.000	.000	.085	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
X1.5	Pearson Correlation	.361**	.032	.349*	.154	1	.573**	.329*	.145	.467**	.311*	.164	.298*	.145	.283*	.523**
	Sig. (2-tailed)	.008	.820	.010	.271		.000	.016	.299	.000	.024	.241	.030	.299	.146	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
X1.6	Pearson Correlation	.603**	.147	.529**	.361**	.573**	1	.603**	.350*	.687**	.361**	.429**	.381**	.565**	.420**	.792**
	Sig. (2-tailed)	.000	.294	.000	.008	.000		.000	.010	.000	.008	.001	.005	.000	.002	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
X1.7	Pearson Correlation	.419**	.151	.650**	.707**	.329*	.603**	1	.543**	.444**	.002	.402**	.730**	.607**	.514**	.819**
	Sig. (2-tailed)	.002	.281	.000	.000	.016	.000		.000	.001	.991	.003	.000	.000	.000	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
X1.8	Pearson Correlation	.312*	.182	.458**	.447**	.145	.350*	.543**	1	.397**	-.187-	.145	.464**	.522**	.366**	.591**
	Sig. (2-tailed)	.023	.192	.001	.001	.299	.010	.000		.003	.181	.299	.000	.000	.007	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
X1.9	Pearson Correlation	.505**	.253	.464**	.219	.467**	.687**	.444**	.397**	1	.285*	.435**	.222	.585**	.468**	.734**
	Sig. (2-tailed)	.000	.067	.000	.116	.000	.000	.001	.003		.039	.001	.110	.000	.000	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
X1.10	Pearson Correlation	.130	-.053-	.196	-.057-	.311*	.361**	.002	-.187-	.285*	1	.272*	.125	.003	.008	.278*
	Sig. (2-tailed)	.355	.709	.160	.688	.024	.008	.991	.181	.039		.049	.374	.984	.954	.044
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
X1.11	Pearson Correlation	.396**	.229	.383**	.138	.164	.429**	.402**	.145	.435**	.272*	1	.174	.281*	.298*	.541**
	Sig. (2-tailed)	.003	.100	.005	.323	.241	.001	.003	.299	.001	.049		.214	.042	.030	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
X1.12	Pearson Correlation	.229	.102	.541**	.670**	.298*	.381**	.730**	.464**	.222	.125	.174	1	.525**	.268	.669**
	Sig. (2-tailed)	.100	.468	.000	.000	.030	.005	.000	.000	.110	.374	.214		.000	.053	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
X1.13	Pearson Correlation	.484**	.333*	.501**	.540**	.145	.565**	.607**	.522**	.585**	.003	.281*	.525**	1	.455**	.743**
	Sig. (2-tailed)	.000	.015	.000	.000	.299	.000	.000	.000	.000	.984	.042	.000		.001	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
X1.14	Pearson Correlation	.565**	.246	.332*	.239	.283*	.420**	.514**	.366**	.468**	.008	.298*	.268	.455**	1	.601**
	Sig. (2-tailed)	.000	.076	.015	.085	.146	.002	.000	.007	.000	.954	.030	.053	.001		.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
TotalX	Pearson Correlation	.657**	.369**	.786**	.666**	.523**	.792**	.819**	.591**	.734**	.278*	.541**	.669**	.743**	.601**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.044	.000	.000	.000	.000	
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas: Pemberdayaan Ekonomi Perempuan (Y)

Correlations

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	Y1.10	Y1.11	Y1.12	Y1.13	Y1.14	Y1.15	TotalY
Y1.1	Pearson Correlation	1	.307*	.414**	.320*	.039	.098	.293*	.450**	.300*	.128	.567**	.634**	.193	.082	.337*	.533**
	Sig. (2-tailed)		.025	.002	.019	.783	.483	.034	.001	.029	.359	.000	.000	.167	.561	.014	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
Y1.2	Pearson Correlation	.307*	1	.142	.162	.015	.110	.268	.276*	.331*	.281*	.124	.158	.139	.059	.067	.348*
	Sig. (2-tailed)	.025		.310	.192	.913	.432	.052	.046	.016	.058	.375	.258	.319	.675	.635	.011
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
Y1.3	Pearson Correlation	.414**	.142	1	.574**	.188	.252	.316*	.638**	.475**	.424**	.234	.714**	.701**	.547**	.487**	.802**
	Sig. (2-tailed)	.002	.310		.000	.156	.069	.021	.000	.000	.002	.092	.000	.000	.000	.000	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
Y1.4	Pearson Correlation	.320*	.162	.574**	1	.488**	.034	.164	.451**	.548**	.510**	.286*	.548**	.542**	.306*	.221	.704**
	Sig. (2-tailed)	.019	.192	.000		.000	.810	.240	.001	.000	.000	.038	.000	.000	.026	.112	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
Y1.5	Pearson Correlation	.039	.015	.188	.488**	1	.115	.116	.340*	.549**	.301*	.070	.074	.179	.244	.146	.453**
	Sig. (2-tailed)	.783	.913	.156	.000		.414	.408	.013	.000	.028	.618	.600	.199	.079	.297	.001
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
Y1.6	Pearson Correlation	.098	.110	.252	.034	.115	1	.213	.162	.284*	.345*	.294*	.341*	.317*	.212	.505**	.432**
	Sig. (2-tailed)	.483	.432	.069	.810	.414		.125	.248	.144	.011	.033	.012	.021	.127	.000	.001
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
Y1.7	Pearson Correlation	.293*	.268	.316*	.164	.116	.213	1	.393**	.156	.164	.078	.356**	.460**	.314*	.115	.465**
	Sig. (2-tailed)	.034	.052	.021	.240	.409	.125		.004	.258	.240	.578	.009	.001	.022	.413	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
Y1.8	Pearson Correlation	.450**	.276*	.638**	.451**	.340*	.162	.393**	1	.507**	.501**	.283*	.605**	.468**	.602**	.393**	.786**
	Sig. (2-tailed)	.001	.046	.000	.001	.013	.248	.004		.000	.000	.040	.000	.000	.000	.004	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
Y1.9	Pearson Correlation	.300*	.331*	.475**	.548**	.549**	.284*	.156	.507**	1	.431**	.356**	.272*	.396**	.249	.315*	.675**
	Sig. (2-tailed)	.029	.016	.000	.000	.000	.144	.258	.000		.001	.009	.049	.003	.074	.022	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
Y1.10	Pearson Correlation	.128	.281*	.424**	.510**	.301*	.345*	.164	.501**	.431**	1	.264	.421**	.591**	.483**	.176	.667**
	Sig. (2-tailed)	.359	.058	.002	.000	.028	.011	.240	.000	.001		.056	.002	.000	.000	.207	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
Y1.11	Pearson Correlation	.567**	.124	.234	.286*	.070	.294*	.078	.283*	.356**	.264	1	.541**	.271*	.067	.420**	.495**
	Sig. (2-tailed)	.000	.375	.092	.038	.618	.033	.578	.040	.009	.056		.000	.000	.636	.002	.000
	N	53	53	53	53	55	53	55	53	53	53	53	53	53	53	53	53
Y1.12	Pearson Correlation	.634**	.158	.714**	.548**	.074	.341*	.356**	.605**	.272*	.421**	.541**	1	.540**	.428**	.516**	.778**
	Sig. (2-tailed)	.000	.258	.000	.000	.600	.012	.009	.000	.049	.002	.000		.000	.001	.000	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
Y1.13	Pearson Correlation	.193	.139	.701**	.542**	.179	.317*	.460**	.468**	.396**	.591**	.271*	.540**	1	.476**	.288*	.735**
	Sig. (2-tailed)	.167	.319	.000	.000	.199	.021	.001	.000	.003	.000	.050	.000		.000	.030	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
Y1.14	Pearson Correlation	.082	.059	.547**	.306*	.244	.212	.314*	.602**	.249	.483**	.067	.428**	.476**	1	.418**	.628**
	Sig. (2-tailed)	.561	.675	.000	.026	.079	.127	.022	.000	.074	.000	.636	.001	.000		.002	.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
Y1.15	Pearson Correlation	.337*	.067	.487**	.221	.146	.505**	.115	.393**	.315*	.176	.420**	.516**	.288*	.418**	1	.586**
	Sig. (2-tailed)	.014	.635	.000	.112	.297	.000	.413	.004	.022	.207	.002	.000	.030	.002		.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
TotalY	Pearson Correlation	.533**	.348*	.802**	.704**	.453**	.432**	.465**	.786**	.675**	.667**	.495**	.778**	.735**	.628**	.586**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.011	.000	.000	.001	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Kelompok Pengembangan Agroindustri (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.879	14

Uji Reliabilitas Pemberdayaan Ekonomi perempuan (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.879	15

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		53
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.14188572
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.088
	Negative	-.083-
Test Statistic		.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	14.561	4.155
	TotalX	.846	.071

a. Dependent Variable: TotalY

Uji t (parsial)

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.561	4.155		3.504	.001
TotalX	.846	.071	.857	11.876	.000

a. Dependent Variable: TotalY

Uji koefisien determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.857[a]	.734	.729	4.18230

a. Predictors: (Constant), TotalX

Lampiran 4. Hasil Dokumentasi

Proses Pengisian Kuesioner Oleh Ibu-Ibu Desa Purwodadi

Kegiatan Pengolahan Biji Kopi Dari Pemilihan Sampai Pengemasan

Pelatihan Pengolahan Biji Kopi Menjadi Bubuk Kopi Yang Berkualitas

Lampiran 5. Berita Acara Seminar Proposal

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

IAIN CURUP

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 056/In.34/FS.02/PP.00.9/02/2025

Pada hari ini Kamis .... Tanggal .... 06 .... Bulan Februari ... Tahun ... 2025 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Bibit Yulia Wulandari .... : 21681009 ....
Prodi / Fakultas : Ekonomi Syariah / Syari'ah & Ekonomi Islam
Judul : Pengaruh pengembangan Agroindustri Kopi Bubuk Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Lansia Desa Melalui Optimalisasi potensi Lokal

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : ~~Handa Febriansyah~~ Obit gitarjanto
Penguji I : Mega Ilhamiwati M.A
Penguji II : Soleha, M.E

Berdasarkan analisis kedua penguji serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Perbaiki sistematika Penulisan (Foot note, cara pengutipan kutipan langsung/tidak dll) Harus Jelas dan konsisten.
2. Perbaiki pengajuan teori, Perbaiki studi empiris, perbaiki variabel.
3. Tambahkan Fenomena masalah di latar belakang, perbaiki kata-kata yang tidak fokus
4. Jelaskan indikator kinerja, untuk pengambilan sampel
5. Perbaiki Judul, Logo, Margin, Penulisan kata, Halaman, Sesuaikan tabel dengan margin, Foot note
6. Singkronkan Judul dengan teknik analisa data, tambahkan validitas dan reliabilitas

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan *Layak* / ~~*Tidak Layak*~~ untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua penguji paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal .... 20 .... bulan .... 02 .... tahun .... 2025 .... apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 06 Februari 2025

Moderator

Obit gitarjanto

Penguji I

Mega Ilhamiwati, M.A
NIP ....

Penguji II

Soleha, M.E.
NIDN. 2006109304

NB :

Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua penguji silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syari'ah & Ekonomi Islam / Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah disetujui / ACC oleh kedua penguji.

Lampiran 6. SK Pembimbing

IAIN CURUP

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Nomor : 094/In.34/FS/PP.00.9/02/2025

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Menimbang :
1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.

Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.II/3/2022. tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor : 0318/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

Menetapkan
Pertama : Menunjuk saudara:

1. Mega Ilhamiwati, M.A.	NIP.19861024 201903 2 007
2. Soleha,S.E.I., M.E	NIDN. 2006109304

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA	:	Bibit Yulia Wulandari
NIM	:	21681009
PRODI/FAKULTAS	:	Ekonomi Syari'ah (ES) /Syari'ah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI	:	Pengaruh Pengembangan Agroindustri Kopi Bubuk Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Lansia di Desa Purwodadi

Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : CURUP
Pada tanggal : 26 Februari 2025
Dekan,

Dr. Ngadri, M. Ag.
NIP. 19690206 199503 1 001

Tembusan :
1. Pembimbing I dan II
2. Bendahara IAIN Curup
3. Kabag AUAK IAIN Curup
4. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
5. Yang bersangkutan
6. Arsip

Lampiran 7. SK Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas.sei@iaincurup.ac.id

Nomor : 297/In.34/FS/PP.00.9/06/2025 Curup, 1 Juli 2025
Lamp : Proposal dan Instrumen
Hal : ***Rekomendasi Izin Penelitian***

Kepada Yth,
Kades Desa Purwodadi,Kecamatan Bermani Ulu,Kabupaten Rejang Lebong

Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Nama	:	Bibit Yulia Wulandari
Nomor Induk Mahasiswa	:	21681009
Program Studi	:	Ekonomi Syari'ah (ES)
Fakultas	:	Syari'ah dan Ekonomi Islam
Judul Skripsi	:	Pengaruh Pengembangan Agroindustri Kopi Bubuk Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Lansia Di Desa Purwodadi
Waktu Penelitian	:	1 Juli 2025 s/d 1 Oktober 2025
Tempat Penelitian	:	Desa Purwodadi,Kecamatan Bermani Ulu,Kabupaten Rejang Lebong

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWarahmatullahiWabarakatuh.

Dekan

Dr. Nyadri Yusro, M.Ag
NIP 19690206 199503 1 001

Lampiran 8. Surat Izin Penelitian

PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
KECAMATAN BERMANI ULU
DESA PURWODADI
Alamat : Jl. Raya Desa Purwodadi, Kecamatan Bermani Ulu, KP 39152
Website: purwodadi.digitaldesa.id Email: Purwodadibu@gmail.com

SURAT IZIN PENELITIAN
Nomor: 145/ 86 /Sie. 3/PWD/2025

Menindaklanjuti Surat dari Dekan Institut Agama Islam Negeri Curup Nomor : 297/In.34/FS/PP.00.9/06/25 Perihal Rekomendasi Izin Penelitian, maka saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: SUDIANTONI,A.Ma.P
Jabatan	: Kepala Desa Purwodadi
Alamat Kantor	: Dusun II Desa Purwodadi Kecamatan Bermani Ulu

Dengan ini memberikan izin kepada:

Nama	: BIBIT YULIA WULANDARI
NIM	: 21681009
Perguruan Tinggi	: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
Fakultas/Jurusan	: EKONOMI SYARI'AH (ES)
Judul Penelitian	: " Pengaruh Pengembangan Agroindustri Kopi Bubuk terhadap Pemberdayaan Lansia Di Desa Purwodadi

Untuk melaksanakan penelitian di Desa Purwodadi, Kecamatan Bermani Ulu Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu yang dilaksanakan mulai dari tanggal 01 Juli s/d 1 Oktober 2025.

Demikian surat izin ini diberikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Purwodadi, 08 Juli 2025
Kepala Desa Purwodadi

PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG KEPALA DESA PURWODADI

SUDIANTONI,A.Ma.P

Lampiran 9. Surat Selesai Penelitian

PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
KECAMATAN BERMANI ULU
DESA PURWODADI
Alamat: Jalan Raya Kecamatan Bermani Ulu, Kode Pos 39152
Website: purwodadi.digitaldesa.id Email: purwodadibu@gmail.com

Purwodadi, 05 Agustus 2025

Nomor : 145/ 94 /PW/Sie.1/2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian**

Kepada
Yth. Dekan Institut Agama Islam
Negeri (IAIN) Curup
Di _
Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Desa Purwodadi, Kecamatan Bermani Ulu, Kabupaten Rejang Lebong, dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama	: **BIBIT YULIA**
NIM	: 21681009
Program Study	: Ekonomi Syari'ah (ES)
Fakultas	: Syari'ah dan Ekonomi Islam
Judul Skripsi	: Pengaruh Pengembangan Agroindustri Kopi Bubuk Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Lansia di Desa Purwodadi

Telah melaksanakan **kegiatan penelitian** di Desa Purwodadi, Kecamatan Bermani Ulu, Kabupaten Rejang Lebong. Adapun penelitian yang dilakukan oleh yang bersangkutan mengambil judul *Pengaruh Pengembangan Agroindustri Kopi Bubuk Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Lansia di Desa Purwodadi* yang bertujuan untuk mendukung penyusunan skripsi dari yang bersangkutan.

Selama berada di Desa Purwodadi, yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan penelitian dengan baik dan menjalin komunikasi yang baik dengan pihak desa dan masyarakat.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Desa Purwodadi

SUDIANTONI, A.Ma.P

Lampiran 10. Tabel-t

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr / df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67996	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Lampiran 11. Tabel-r

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3395
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Biodata Penulis

Bibit Yulia Wulandari, lahir pada tanggal 21 Juli 2003 di Desa Sukanegara, Kecamatan Bangun Rejo, KabupatenLampung Tengah. Merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Katno dan Ibu Sulasmiwati, Penulis pertama kali menempuh pendidikan di SDN 153 Rejang Lebong pada tahun 2009-2015, lalu lanjut ke Sekolah Menengah Pertama di SMP 31 Rejang Lebong pada tahun 2015-2018 dan Sekolah Menengah Atas di MAS 01 Darussalam Kepahiang pada tahun 2018-2021. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan Strata 1 (S1) tahun 2021 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup dengan mengambil jurusan Ekonomi Syariah (ES) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Berkat semangat, dukungan dan do'a dari keluarga, penulis berhasil menyelesaikan Pendidikan S1 pada tahun 2025. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan dan menambah khazanah ilmu yang bermanfaat.